

Yth.

1. Perusahaan Asuransi Kerugian;
 2. Perusahaan Asuransi Jiwa; dan
 3. Perusahaan Reasuransi,
- yang Menyelenggarakan Seluruh atau Sebagian Usahanya berdasarkan Prinsip Syariah di Tempat

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 4/SEOJK.05/2013

TENTANG

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI YANG MENYELENGGARAKAN SELURUH USAHANYA DENGAN PRINSIP SYARIAH DAN UNIT SYARIAH DARI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2013 tanggal 12 September 2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5443), maka perlu diatur ketentuan pelaksanaan mengenai laporan bulanan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan seluruh usahanya dengan prinsip syariah dan Unit Syariah dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

1. Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disingkat OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
2. Laporan Bulanan adalah laporan keuangan yang disusun oleh lembaga jasa keuangan non bank untuk kepentingan OJK, yang meliputi periode tanggal 1 sampai dengan akhir bulan berjalan dan disampaikan sesuai format dan menurut tata cara yang ditentukan oleh OJK.

II. BENTUK...

II. BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BULANAN

Bentuk dan susunan serta pedoman penyusunan Laporan Bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan seluruh usahanya dengan prinsip syariah dan Unit Syariah dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi adalah sebagai berikut:

- a. untuk Perusahaan Asuransi Kerugian dan Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan seluruh usahanya dengan prinsip syariah dan Unit Syariah dari Perusahaan Asuransi Kerugian dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I; dan
- b. untuk Perusahaan Asuransi Jiwa yang menyelenggarakan seluruh usahanya dengan prinsip syariah dan Unit Syariah dari Perusahaan Asuransi Jiwa sebagaimana tercantum dalam Lampiran II,

yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.

III. WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN BULANAN

1. Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah wajib menyampaikan Laporan Bulanan kepada OJK paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.
2. Dalam hal tanggal 10 sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, maka Laporan Bulanan wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.

IV. TATA CARA PENYAMPAIAN

1. Penyampaian Laporan Bulanan dilakukan secara *online* melalui sistem jaringan komunikasi data OJK.
2. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data OJK belum tersedia maka Laporan Bulanan disampaikan secara *online* melalui surat elektronik (*email*) resmi perusahaan dengan melampirkan *softcopy* Laporan Bulanan dalam format *spreadsheet* ke LBAR.Syariah@ojk.go.id.

3. Dalam...

3. Dalam hal Laporan Bulanan disampaikan secara *offline*, penyampaian dilakukan melalui surat yang ditandatangani oleh paling sedikit satu anggota direksi dan ditujukan kepada:

Otoritas Jasa Keuangan

u.p. Direktur Pengawasan IKNB Syariah

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 13

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

4. Penyampaian Laporan Bulanan secara *offline* sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. diserahkan langsung ke kantor OJK;
- b. dikirim melalui kantor pos secara tercatat; atau
- c. dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman/titipan.

5. Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah dinyatakan telah menyampaikan Laporan Bulanan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. untuk penyampaian secara *online* melalui *email*, dibuktikan dengan *email* tanda terima dari OJK,
- b. untuk penyampaian secara *offline*, dibuktikan dengan:
 - 1) surat tanda terima dari OJK, apabila laporan diserahkan langsung ke kantor OJK; atau
 - 2) tanda terima pengiriman dari kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan, apabila laporan dikirim melalui kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan.

6. Dalam hal terdapat perubahan alamat surat elektronik (*email*) OJK sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan/atau perubahan alamat kantor OJK sebagaimana dimaksud pada angka 3, OJK akan menyampaikan perubahan alamat melalui surat atau pengumuman.

V. KETENTUAN SANKSI

1. OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis pertama sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (3) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis pertama.
2. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 1 kewajiban penyampaian Laporan Bulanan belum dipenuhi, OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis kedua sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis kedua.
3. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 2 kewajiban penyampaian Laporan Bulanan belum dipenuhi, OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis ketiga sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis ketiga.

VI. KETENTUAN PERALIHAN

1. Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah wajib menyampaikan Laporan Bulanan kepada OJK untuk periode laporan bulan September 2013 sampai dengan periode laporan bulan Agustus 2014 paling lambat akhir bulan berikutnya.
2. Dalam hal tanggal akhir bulan berikutnya sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, maka Laporan Bulanan wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.

VII. PENUTUP...

VII. PENUTUP

Surat Edaran OJK ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Surat Edaran OJK ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 November 2013
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Direktorat Hukum

Ttd.

Mufli Asmawidjaja

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TANGGAL 24 JANUARI
TAHUN 2014



LAMPIRAN I

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 4/SEOJK.05/2013

TENTANG

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI
YANG MENYELENGGARAKAN SELURUH USAHANYA DENGAN PRINSIP SYARIAH
DAN UNIT SYARIAH DARI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN
REASURANSI

Yth. **Otoritas Jasa Keuangan**
u.p. Direktur IKNB Syariah
Gedung Sumitro Djohadikusumo, Lantai 14
Jl. Lapangan Banteng Timur 1 - 4
Jakarta - 10710

LAPORAN BULANAN
USAHA ASURANSI KERUGIAN / REASURANSI SYARIAH
Bulan... Tahun...

PT XYZ

USAHA ASURANSI KERUGIAN / REASURANSI SYARIAH

PT.XYZ

A. DANA TABARRU'

I. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per ...

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	SALDO SAK	SALDO SAP
KEKAYAAN		
Investasi		
Deposito pada Bank		
Saham Syariah		
Sukuk atau Obligasi Syariah		
Surat Berharga Syariah Negara		
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Bank		
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara Republik Indonesia		
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Reksa Dana Syariah		
Efek Beragun Aset Syariah		
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain.		
Emas murni		
Investasi lain		
Jumlah Investasi	=SUM(C11:C22)	=SUM(D11:D22)
Bukan investasi		
Kas dan Bank		
Tagihan Kontribusi		
Tagihan Reasuransi		
Tagihan Investasi		
Tagihan Hasil Investasi		
Aset Lain		
Jumlah Bukan Investasi	=SUM(C25:C30)	=SUM(D25:D29)
Jumlah Kekayaan	=+C23+C31	=+D23+D31
KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI		
Kewajiban		
Utang		
Utang Klaim		
Utang Reasuransi		
Utang <i>Ujrah</i> Kepada Perusahaan		
Utang Alokasi Surplus <i>Underwriting</i> Kepada Tertanggung		
Utang Alokasi Surplus <i>Underwriting</i> Kepada Perusahaan		
Utang Bagi Hasil Investasi Dana <i>Tabarru</i> Kepada		
Utang Zakat		
Utang Lain		
Jumlah Utang	=SUM(C36:C43)	=SUM(D36:D43)
Penyisihan Teknis		
Penyisihan Kontribusi		
Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Pendapatan/Hak		
Penyisihan Klaim		
Jumlah Penyisihan Teknis	=SUM(C46:C48)	=SUM(D46:D48)
<i>Qardh</i>		
Jumlah Kewajiban	=C44+C49+C50	=D44+D49+D50
Ekuitas Peserta		
Akumulasi Dana <i>Tabarru'</i>		
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga		
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP		
Kekayaan Yang Tidak Diperkenankan		
Jumlah Ekuitas Peserta	=SUM(C53:C54)	=SUM(D53:D56)
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas Peserta	=+C51+C57	=+D51+D57

USAHA ASURANSI KERUGIAN / REASURANSI SYARIAH

PT.XYZ

A. DANA TABARRU'

II. PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING

Untuk Periode Yang Berakhir

Bulan... Tahun...

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	BULAN BERJALAN	AKUMULATIF
Pendapatan Underwriting		
Kontribusi Para Peserta*)		
Kontribusi Reasuransi		
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Pendapatan/Hak (KYBMP)**)		
a. KYBMP Awal		
b. KYBMP Akhir		
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi***)		
a. Penyisihan Kontribusi Awal		
b. Penyisihan Kontribusi Akhir		
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto	=+C15-C16+C18-C19+	=+D15-D16+D18-D19
Beban Klaim		
a. Klaim Bruto		
b. Klaim Reasuransi Diterima		
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim		
c.1. Penyisihan Klaim Awal		
c.2. Penyisihan Klaim Akhir		
Jumlah Beban Klaim	=+C25-C26-C28+C29	=+D25-D26-D28+D29
Biaya Adjuster (Khusus Untuk Asuransi Kerugian)		
Surplus (Defisit) Underwriting (6-8-9)	=+C23-C30-C31	=+D23-D30-D31

Catatan:

*) Kontribusi para peserta yang diakumulasikan ke dana *tabarru'*

**) KYBMP : kontribusi yang belum merupakan pendapatan/ hak adalah untuk produk asuransi yang mempunyai jangka waktu pertanggung jawaban kurang dari 1 tahun

***) Penyisihan kontribusi untuk produk asuransi yang mempunyai jangka waktu pertanggung jawaban lebih dari 1 tahun.

USAHA ASURANSI KERUGIAN / REASURANSI SYARIAH
PT.XYZ
A. DANA TABARRU'
III. LAPORAN ARUS KAS
Bulan... Tahun...

URAIAN	BULAN BERJALAN	AKUMULATIF
Saldo Awal :		
Kas - Bank		
Arus Kas dari Aktifitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
1. Kontribusi para Peserta		
2. Klaim Reasuransi Diterima		
3. Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi		
Jumlah Arus Kas Masuk	=SUM(B17:B19)	=SUM(C17:C19)
Arus Kas Keluar		
1. Pembayaran Ujroh Asuransi		
2. Kontribusi Reasuransi Dibayar		
3. Klaim Dibayar		
4. Lain-Lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	=SUM(B22:B25)	=SUM(C22:C25)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Operasi	=B20-B26	=C20-C26
Arus Kas dari Aktifitas Investasi		
Arus Kas Masuk		
1. Penerimaan Hasil Investasi Dana Tabarru'		
2. Pencairan Investasi Dana Tabarru'		
3. Penjualan Tanah dan Bangunan		
4. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	=SUM(B30:B33)	=SUM(C30:C33)
Arus Kas Keluar		
1. Penempatan Investasi		
2. Pembayaran Distribusi Surplus Uderwriting ke Perusahaan		
3. Pembayaran Distribusi Surplus Underwriting ke Peserta		
4. Pembayaran Bagi Hasil Investasi Dana Tabarru' ke Perusahaan		
5. Pembelian Aktiva Tetap		
6. Lain-Lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	=SUM(B36:B41)	=SUM(C36:C41)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Investasi	=B34-B42	=C34-C42
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk		
1. Qardh		
2. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	=SUM(B46:B47)	=SUM(C46:C47)
Arus Kas Keluar		
1. Pembayaran Qardh		
2. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	=SUM(B50:B51)	=SUM(C50:C51)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan	=B48-B52	=C48-C52
Saldo Akhir Kas	=B14+B27+B43+B53	=C14+C27+C43+C53

USAHA ASURANSI KERUGIAN / REASURANSI SYARIAH
PT.XYZ
A. DANA TABARRU'
IV. RASIO KESEHATAN KEUANGAN DANA TABARRU'
PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS DANA TABARRU'
Bulan... Tahun...

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	JUMLAH
Tingkat Solvabilitas	
Kekayaan yang Diperkenankan	
Kewajiban	
Jumlah Tingkat Solvabilitas	=C14-C15
Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Sebagai Akibat Dari Deviasi Dalam Pengelolaan Kekayaan dan/atau Kewajiban	
<i>Schedule A</i>	
<i>Schedule B</i>	
<i>Schedule C</i>	
<i>Schedule D</i>	
<i>Schedule E</i>	
<i>Schedule F</i>	
Jumlah Dana yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Sebagai Akibat Dari Deviasi Dalam Pengelolaan Kekayaan dan/atau Kewajiban	=SUM(C18:C23)
Rasio Pencapaian Tingkat Solvabilitas	=+C16/C24

USAHA ASURANSI KERUGIAN / REASURANSI SYARIAH

PT.XYZ

A. DANA TABARRU'

V. REKAPITULASI ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN MATA UANG DAN UMUR JATUH TEMPO

Per...

Umur	Aset ¹⁾			Liabilitas ¹⁾			Rasio Aset Terhadap Liabilitas ²⁾		
	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total
≤ 1 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1 tahun < umur ≤ 5 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5 tahun < umur ≤ 10 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
> 10 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Total									#DIV/0!

Uraian	Rupiah ²⁾	Valas ²⁾	Total ²⁾
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar			
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar			

Catatan:

1) Dalam jutaan rupiah

2) Dalam presentase

3) Sudah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah

Aset/liabilitas lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur kurang dari 1 tahun sampai dengan 1 tahun

Aset/liabilitas tidak lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur lebih dari 1 tahun

USAHA ASURANSI KERUGIAN / REASURANSI SYARIAH

PT.XYZ

B. DANA PERUSAHAAN

I. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per ...

alam jutaan rupiah)

URAIAN	SALDO SAK
KEKAYAAN	
Investasi	
Deposito	
Saham Syariah	
Sukuk atau Obligasi Syariah	
Surat Berharga Syariah Negara	
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Bank	
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Selain	
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga	
Reksa Dana Syariah	
Efek Beragun Aset Syariah	
Pembiayaan Melalui Kerjasama Dengan Pihak Lain	
Emas Murni	
Penyertaan Langsung	
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan	
Investasi Lain	
Jumlah Investasi	=SUM(C11:C24)
Bukan Investasi	
Kas dan Bank	
Tagihan Investasi	
Tagihan Hasil Investasi	
Tagihan Ujrah kepada Peserta	
Tagihan Alokasi Surplus Dana Tabarru'	
Tagihan Bagi Hasil Pengelolaan Investasi Dana Tabarru'	
Tagihan Qardh	
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan	
Perangkat Keras Komputer	
Aset Tetap Lain	
Aset Lain	
Jumlah Bukan Investasi	=SUM(C27:C37)
JUMLAH KEKAYAAN	=+C25+C38
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Kewajiban	
Utang Komisi	
Utang Ujrah Reasuransi	
Utang Pajak	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	
Utang Zakat	
Utang Lain	
Jumlah Liabilitas	=SUM(C42:C47)
Pinjaman Subordinasi	
Ekuitas	
Modal Disetor	
Agio Saham	
Cadangan	
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	
Selisih Penilaian Aktiva Tetap	
Saldo Laba	
Jumlah Ekuitas	=SUM(C51:C56)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	=+C48+C49+C57

USAHA ASURANSI KERUGIAN / REASURANSI SYARIAH
PT.XYZ
B. DANA PERUSAHAAN
II. PERHITUNGAN LABA / RUGI
Untuk Periode yang Berakhir
Bulan...Tahun...

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	BULAN BERJALAN	AKUMULATIF
PENDAPATAN		
Ujrah Diterima		
a. <i>Ujrah</i> atas Pengelolaan Risiko		
b. <i>Ujrah</i> atas Pengelolaan Investasi Dana <i>Tabarru'</i>		
c. <i>Ujrah</i> atas Pengelolaan Investasi Dana Peserta		
Jumlah Ujrah Diterima	=SUM(C13:C15)	=SUM(D13:D15)
Penerimaan Komisi		
Bagi Hasil Pengelolaan Investasi Dana <i>Tabarru'</i>		
Bagi Hasil Pengelolaan Investasi Dana Investasi Peserta		
Alokasi Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i>		
Hasil Pengelolaan Investasi Perusahaan		
Jumlah Pendapatan	=SUM(C16:C21)	=SUM(D16:D21)
Beban usaha		
Biaya akuisisi		
a. Beban Komisi - Tahun Pertama		
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan		
c. Beban Komisi - <i>Overriding</i>		
d. Beban Lainnya		
Jumlah Biaya Akuisisi	=SUM(C25:C28)	=SUM(D25:D28)
Ujrah Reasuransi		
Beban Pemasaran		
Beban Umum dan Administrasi		
Beban Lain		
Jumlah Beban Usaha	=SUM(C29:C33)	=SUM(D29:D33)
Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya		
Pendapatan Lain-Lain		
Laba (Rugi) Sebelum Zakat	=+C22-C34+C35+C36	=+D22-D34+D35+D36
Zakat		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	=+C37-C38	=+D37-D38
Pajak Penghasilan		
Laba Setelah Pajak	=+C39-C40	=+D39-D40
Pendapatan Komprehensif Lain		
Laba Komprehensif	=C41+C43	=D41+D43

USAHA ASURANSI KERUGIAN / REASURANSI SYARIAH

PT.XYZ

B. DANA PERUSAHAAN

III. LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode yang Berakhir

Bulan.... Tahun....

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	BULAN BERJALAN	AKUMULATIF
Saldo Awal :		
Kas - Bank		
Arus Kas dari Aktifitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
1 Ujroh diterima		
2 Penerimaan Alokasi Surplus Underwriting Dana Tabarru'		
3 Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Tabaru'		
4 Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Investasi Peserta		
5 Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	=SUM(D18:D22)	=SUM(E18:E22)
Arus Kas Keluar		
1 Komisi		
2 Beban Pemasaran		
3 Pembayaran Ujroh Reasuransi		
4 Pembayaran Sewa		
5 Pembayaran Zakat		
6 Pembayaran Pajak		
7 Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	=SUM(D25:D31)	=SUM(E25:E31)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Operasi	=D23-D32	=E23-E32
Arus Kas dari Aktifitas Investasi		
Arus Kas Masuk		
1 Penerimaan Hasil Investasi Perusahaan		
2 Pencairan Investasi Perusahaan		
3 Penjualan Aktiva Tetap		
4 Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	=SUM(D36:D39)	=SUM(E36:E39)
Arus Kas Keluar		
1 Penempatan Investasi		
2 Pembelian Aktiva Tetap		
3 Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	=SUM(D42:D44)	=SUM(E42:E44)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Investasi	=D40-D45	=E40-E45
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk		
1 Pinjaman Subordinasi		
2 Setoran Modal/Modal Kerja		
3 Penerimaan Qardh		
4 Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	=SUM(D49:D52)	=SUM(E49:E52)
Arus Kas Keluar		
1 Pembayaran Pinjaman Subordinasi		
2 Pembayaran Dividen		
3 Qardh		
4 Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	=SUM(D55:D58)	=SUM(E55:E58)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan	=D53-D59	=E53-E59
Saldo Akhir Kas (A+B+C+D)	=D15+D33+D46+D60	=E15+E33+E46+E

**USAHA ASURANSI KERUGIAN / REASURANSI SYARIAH
PT.XYZ**

B. DANA PERUSAHAAN

IV. KESEHATAN KEUANGAN DANA PERUSAHAAN

Bulan... Tahun...

A. KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	JUMLAH
Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Sebagai Akibat Dari Deviasi Dalam Pengelolaan Kekayaan dan/atau Kewajiban	
<i>Schedule A</i>	
<i>Schedule B</i>	
<i>Schedule C</i>	
<i>Schedule D</i>	
<i>Schedule E</i>	
<i>Schedule F</i>	
Jumlah	=SUM(C12:C17)
Jumlah yang Digunakan Sebagai Dasar Perhitungan Kekayaan Yang Harus Disediakan Untuk <i>Qard</i>	=45%*C18
Dana yang Harus Disediakan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian Yang Mungkin Timbul Dari Kegagalan Proses Produksi, Ketidakmampuan Sumber Daya Manusia dan/atau Sistem Untuk Berkinerja Baik, Atau Adanya Kejadian-	
Jumlah Dana yang Harus Dipersiapkan Untuk Menjaga Tingkat Solvabilitas Dana <i>Tabarru'</i> yang Dipersyaratkan (Kekurangan Solvabilitas Dana <i>Tabarru'</i>)	
Jumlah Dana yang Harus Dipersiapkan Untuk Menjaga Perimbangan Antara Investasi Ditambah Kas Dan Bank Dengan Penyisihan Teknis Ditambah Kewajiban Klaim	
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk <i>Qardh</i>	=+C19+C20+MAX(C21;C22)
Kekayaan Perusahaan yang Diperhitungkan Sebagai Kekayaan Yang Tersedia Untuk <i>Qardh</i>	
Kelebihan (Kekurangan) Kekayaan Yang Tersedia Untuk	=+C24-C23

B. SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	JUMLAH
Kekayaan	
Kewajiban	
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	=+C30-C31
Jumlah Kekayaan Yang Harus Disediakan Untuk <i>Qardh</i> Modal Sendiri atau Modal Kerja yang Dipersyaratkan	=+C23
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	=+MAX(C33:C34)
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	=+C32-C35

USAHA ASURANSI KERUGIAN / REASURANSI SYARIAH
PT. XYZ
C. RINGKASAN LAPORAN DANA TABARRU' DAN DANA PERUSAHAAN
Bulan ...

dalam jutaan rupiah)

Uraian	Dana Tabarru'	Dana Perusahaan	Total	Penyesuaian (Jika Ada)	Total Setelah Penyesuaian
Portofolio Investasi					
Deposito	=DT-LPK!C11	=DP-LPK!C11	=C15+D15		=E15
Saham Syariah	=DT-LPK!C12	=DP-LPK!C12	=C16+D16		=E16
Sukuk atau Obligasi Syariah					
	=DT-LPK!C13	=DP-LPK!C13	=C17+D17		=E17
Surat Berharga Syariah Negara	=DT-LPK!C14	=DP-LPK!C14	=C18+D18		=E18
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	=DT-LPK!C15	=DP-LPK!C15	=C19+D19		=E19
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Selain Negara Republik Indonesia	=DT-LPK!C16	=DP-LPK!C16	=C20+D20		=E20
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	=DT-LPK!C17	=DP-LPK!C17	=C21+D21		=E21
Reksa Dana Syariah	=DT-LPK!C18	=DP-LPK!C18	=C22+D22		=E22
Efek Beragun Aset Syariah					
	=DT-LPK!C19	=DP-LPK!C19	=C23+D23		=E23
Pembiayaan Melalui Kerjasama Dengan Pihak Lain	=DT-LPK!C20	=DP-LPK!C20	=C24+D24		=E24
Emas Murni	=DT-LPK!C21	=DP-LPK!C21	=C25+D25		=E25
Penyertaan Langsung		=DP-LPK!C22	=D26		=E26
Bangunan Dengan Hak Strata atau Tanah Dengan Bangunan Untuk Investasi		=DP-LPK!C23	=D27		=E27
Investasi Lain	=DT-LPK!C22	=DP-LPK!C24	=C28+D28		=E28
Jumlah investasi	=SUM(C15:C28)	=SUM(D15:D28)	=SUM(E15:E28)	=SUM(F15:F28)	=SUM(G15:G28)
Kekayaan Bukan Investasi	=DT-LPK!C31	=DP-LPK!C38	=C30+D30	0	=E30-F30
Utang	=DT-LPK!C44	=DP-LPK!C48	=C31+D31	0	=E31-F31
Kontribusi Bruto	=DT-SU!C15	=DP-LR!C16	=C32+D32	0	=E32-F32
Klaim dan Manfaat Bruto	=DT-SU!C25		=C33		=C33+E33
Hasil Investasi	0	=DP-LR!C21	=C34+D34		=E34

USAHA ASURANSI KERUGIAN / REASURANSI SYARIAH

PT.XYZ

A. DANA PERUSAHAAN

V. REKAPITULASI ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN MATA UANG DAN UMUR JATUH TEMPO

Per...

Umur	Aset ¹⁾	Liabilitas ¹⁾			Rasio Aset Terhadap Liabilitas ²⁾		
	Rupiah	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total
≤ 1 tahun							
1 tahun < umur ≤ 5 tahun							
5 tahun < umur ≤ 10 tahun							
> 10 tahun							
Total							

Uraian	Rupiah ²⁾	Valas ²⁾	Total ²⁾
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar			
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar			

Catatan:

¹⁾ Dalam jutaan rupiah

²⁾ Dalam presentase

³⁾ Sudah dikonversikan ke dalam m
Aset/liabilitas lancar merupakan as
Aset/liabilitas tidak lancar merupak

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 25 November
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB
OTORITAS JASA KEUANGAN

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Bagian Bantuan Hukum
Direktorat Hukum

Ttd.

Mufli Asmawidjaja

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI



LAMPIRAN I

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 4/SEOJK.05/2013

TENTANG

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN DAN PERUSAHAAN REASURANSI YANG MENYELENGGARAKAN SELURUH USAHANYA DENGAN PRINSIP SYARIAH DAN LAPORAN BULANAN UNIT SYARIAH PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN DAN PERUSAHAAN REASURANSI YANG MENYELENGGARAKAN SELURUH USAHANYA DENGAN PRINSIP SYARIAH DAN LAPORAN BULANAN UNIT SYARIAH PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN DAN PERUSAHAAN REASURANSI

A. UMUM

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 40 ayat (1) huruf b dan c Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Industri Keuangan Non-Bank, perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan reasuransi yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah wajib menyampaikan laporan bulanan.
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada butir 1 diatas dibuat khusus untuk kepentingan pengawasan industri syariah. Untuk itu, bentuk, isi, dan susunan laporan dimaksud dibuat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

B. SUSUNAN LAPORAN

Laporan Bulanan Perusahaan Asuransi Kerugian dan Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan seluruh usahanya dengan prinsip syariah dan Laporan Bulanan unit syariah Perusahaan Asuransi Kerugian dan Perusahaan Reasuransi, terdiri dari:

1. Sampul Laporan
2. Pernyataan Direksi
3. Laporan Dana *Tabarru'*
 - a. Laporan Posisi Keuangan
 - b. Surplus *Underwriting*
 - c. Laporan Arus Kas
 - d. Kesehatan Keuangan Dana *Tabarru'*
 - e. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas
4. Laporan Dana Perusahaan
 - a. Laporan Posisi Keuangan
 - b. Laporan Laba Rugi Komprehensif
 - c. Laporan Arus Kas
 - d. Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan
 - e. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas
5. Ringkasan Laporan Dana *Tabarru'* dan Dana Perusahaan

C. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN BULANAN

1. Pedoman Umum
 - a. Laporan bulanan perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan reasuransi yang menyelenggarakan seluruh usahanya dengan prinsip syariah dan laporan bulanan unit syariah perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan reasuransi disusun dengan susunan dan bentuk formulir sebagaimana dimaksud pada Bagian B dan Bagian D.

b. Nama...

- b. Nama perusahaan harus tertulis dengan jelas pada setiap judul laporan sesuai dengan formulir yang tersedia.
- c. Nilai akun disajikan dalam jutaan rupiah dengan 2 (dua) angka desimal di belakang koma.
- d. Nilai akun yang negatif disajikan dalam tanda kurung (xxx).
- e. Jika terdapat baris atau kolom yang harus diisi namun nilainya nihil (nol) atau tidak ada, baris atau kolom dimaksud diisi dengan 0 (nol).

2. Sampul Laporan

Halaman sampul laporan bulanan memuat informasi sebagai berikut:

- a. Bulan dan tahun periode laporan.
- b. Nama lengkap dan alamat perusahaan.

3. Halaman Pernyataan Direksi

Setiap laporan bulanan yang disampaikan wajib ditandatangani oleh paling sedikit satu orang Direksi. Isi pernyataan sesuai dengan yang terdapat pada formulir pernyataan direksi. Perusahaan wajib mengisi nama perusahaan, tanggal pernyataan ditandatangani, dan nama dan jabatan direksi yang menandatangani surat pernyataan. *Soft copy* laporan bulanan harus dilengkapi dengan hasil *scan* dari formulir pernyataan direksi yang telah ditandatangani.

4. Laporan Dana *Tabarru'*

a. Laporan Posisi Keuangan

- 1) Laporan Posisi Keuangan menyajikan Saldo SAK dan Saldo SAP dari akun-akun kekayaan, kewajiban dan ekuitas peserta pada akhir bulan laporan. Saldo SAK adalah posisi akun yang diukur/dinilai dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku. Adapun Saldo SAP adalah posisi akun yang diukur/dinilai dengan berpedoman pada *statutory accounting principles* (SAP), yaitu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi usaha asuransi atau usaha reasuransi syariah.
- 2) Akun-akun pada Laporan Posisi Keuangan diklasifikasikan sesuai dengan maksud pencantumannya sehingga akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan bulanan dapat berbeda dengan akun-akun yang disajikan pada pelaporan keuangan berdasarkan SAK. Maksud pencantuman akun-akun dimaksud adalah sebagai pembanding bagi hasil pengukuran/penilaian dari akun-akun dimaksud berdasarkan SAP.
- 3) Kekayaan yang disajikan pada kolom Saldo SAP di dalam Laporan Posisi Keuangan merupakan kekayaan yang diperkenankan yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan

yang...

yang berlaku mengenai jenis-jenis, syarat-syarat, cara penilaian dan batasan kekayaan dana *tabarru'*.

- 4) Jumlah kekayaan dan kewajiban pada kolom Saldo SAP selanjutnya digunakan dalam perhitungan pencapaian solvabilitas Dana *Tabarru'* pada formulir Kesehatan Keuangan Dana *Tabarru'*.
- 5) Penjelasan atas akun-akun yang disajikan:

- a) Akun-akun yang termasuk dalam kategori kekayaan investasi.

Akun-akun yang termasuk dalam kategori kekayaan investasi diklasifikasikan berdasarkan jenis investasi. Jenis investasi yang tidak termasuk dalam jenis-jenis investasi yang diperkenankan dikategorikan sebagai investasi lain.

- b) Akun-akun yang termasuk dalam kategori non investasi.

Akun yang termasuk dalam kategori kekayaan non investasi terdiri dari:

- (1) Kas dan bank.
- (2) Tagihan kontribusi, yaitu tagihan kepada peserta/perusahaan *ceding* atas kontribusi asuransi/reasuransi syariah yang dialokasikan untuk iuran *tabarru'*, tidak termasuk ujarah.
- (3) Tagihan reasuransi, yaitu tagihan kepada reasuradur/retrosesor atas claim recovery.
- (4) Tagihan investasi, yaitu tagihan atas penjualan aset investasi.
- (5) Tagihan hasil investasi, yaitu tagihan atas hasil investasi kepada pihak lain, misalnya bank dan penerbit sukuk atas imbal hasil yang diberikan.
- (6) Aset lain, yaitu aset non investasi yang tidak diperkenankan berdasarkan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dalam pengelolaan kekayaan dana *tabarru'*, misalnya tanah dan bangunan atau peralatan komputer yang digunakan untuk operasional perusahaan.

- c) Akun-akun yang termasuk dalam kategori kewajiban.

Akun yang termasuk dalam kategori kewajiban terdiri dari:

- (1) Utang klaim, yaitu utang kepada peserta asuransi syariah / perusahaan *ceding*/ atas klaim/ *claim recovery* yang telah disetujui.

(2) Utang...

- (2) Utang reasuransi, yaitu utang kontribusi tabarru' kepada reasuradur/retrosesor.
- (3) Utang ujrah kepada perusahaan, yaitu utang ujrah kepada perusahaan atas akad wakalah bil ujrah dalam pengelolaan risiko dan/atau pengelolaan investasi dana tabarru'. Perusahaan perlu mencatat utang *ujrah* apabila:

- (a) perusahaan belum melakukan pencatatan kontribusi secara terpisah pada dana *tabarru'* dan dana perusahaan sejak kontribusi dimaksud pertama kali diakui. Dalam hal demikian, perusahaan mengakui semua kontribusi pada dana *tabarru'* terlebih dahulu kemudian mengalokasikan/membebankan *ujrah* pada dana *tabarru'*; dan/atau
- (b) *ujrah* atas pengelolaan investasi dana *tabarru'* tidak dibayarkan dari kontribusi melainkan dibayarkan dari dana *tabarru'* yang dikelola.

Apabila perusahaan telah melakukan pencatatan kontribusi secara terpisah pada dana *tabarru'* dan dana perusahaan sejak penerimaan kontribusi pertama kali diakui dan perusahaan tidak mengenakan *ujrah* pengelolaan investasi dana *tabarru'* dari dana *tabarru'* yang dikelola, akun ini adalah nihil (nol).

- (4) Utang Alokasi Surplus Kepada Tertanggung, yaitu utang kepada peserta atas bagian surplus underwriting yang telah menjadi hak peserta dimaksud.
- (5) Utang Alokasi Surplus Underwriting Kepada Perusahaan, yaitu utang kepada perusahaan sebagai pengelola atas bagian surplus *underwriting* yang telah menjadi hak perusahaan.
- (6) Utang Bagi Hasil Investasi Dana Tabarru' Kepada Perusahaan, yaitu utang kepada perusahaan atas bagi hasil investasi dana tabarru' apabila pengelolaan investasi dana tabarru' menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musytarakah.
- (7) Utang *Zakat*.
- (8) Utang Lain.

(9) Penyisihan...

- (9) Penyisihan Kontribusi, yaitu penyisihan kontribusi untuk polis-polis jangka panjang yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (10) Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Pendapatan/Hak, yaitu penyisihan kontribusi untuk polis-polis jangka pendek yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (11) Penyisihan Klaim, yaitu penyisihan atas klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (12) *Qardh*, yaitu pinjaman yang diberikan oleh perusahaan kepada dana *tabarru'*.

d) Akun yang termasuk dalam kategori ekuitas peserta.

Akun yang termasuk dalam kategori ekuitas peserta terdiri dari:

- (1) Akumulasi dana *tabarru'*, yaitu kekayaan dana *tabarru'* dikurangi dengan kewajiban dana *tabarru'* pada akhir periode laporan.
- (2) Selisih Penilaian SAK dan SAP, yaitu perbedaan hasil penilaian kekayaan dan kewajiban berdasarkan SAK dengan berdasarkan SAP. Hal ini dapat timbul apabila terdapat perbedaan metode yang digunakan dalam penilaian kekayaan dan kewajiban berdasarkan SAK dan berdasarkan SAP.
- (3) Kekayaan yang tidak diperkenankan, yaitu:
 - (a) kekayaan yang tidak memenuhi ketentuan mengenai jenis kekayaan yang diperkenankan, misalnya tanah dan bangunan, dan
 - (b) kekayaan yang memenuhi jenis kekayaan yang diperkenankan dan telah dinilai berdasarkan ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku (dinilai berdasarkan SAP) namun tidak dapat diakui sebagai kekayaan yang diperkenankan karena melebihi batasan-batasan yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai contoh, kekayaan dalam bentuk deposito bank umum syariah telah dinilai sesuai

dengan...

dengan nilai nominal namun melebihi batasan investasi pada satu bank maka bagian yang melebihi batasan satu bank termasuk kekayaan yang tidak diperkenankan.

b. Surplus *Underwriting*

- 1) Laporan surplus *underwriting* menyajikan perhitungan surplus *underwriting* berdasarkan *accrual basis* dari semua lini usaha asuransi syariah selama bulan berjalan (*month to date*) dan akumulasi selama periode dari awal tahun sampai dengan akhir bulan laporan (*year to date*).
- 2) Penjelasan atas akun-akun yang disajikan.
 - a) Kontribusi para peserta adalah kontribusi dari peserta yang diakumulasikan ke dana *tabarru'* (iuran *tabarru'*, tidak termasuk *ujrah*).
 - b) Kontribusi reasuransi adalah bagian dari iuran *tabarru'* yang digunakan untuk membayar iuran *tabarru'* kepada reasuradur.
 - c) Penyisihan KYBMP awal adalah kontribusi yang belum merupakan pendapatan pada awal bulan dan awal tahun berjalan.
 - d) Penyisihan KYBMP akhir periode berjalan adalah kontribusi yang belum merupakan pendapatan pada akhir bulan berjalan.
 - e) Penyisihan kontribusi awal adalah penyisihan kontribusi pada awal bulan dan awal tahun berjalan.
 - f) Penyisihan kontribusi akhir periode berjalan adalah penyisihan kontribusi pada akhir bulan berjalan.
 - g) Klaim bruto adalah klaim yang telah disetujui selama bulan berjalan (*month to date*) dan akumulasi selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan berjalan (*year to date*).
 - h) Klaim reasuransi diterima adalah *claim recovery* dari reasuradur yang telah disetujui selama bulan berjalan (*month to date*) dan akumulasi selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan berjalan (*year to date*).
 - i) Penyisihan klaim awal adalah penyisihan klaim pada awal bulan dan awal tahun berjalan.
 - j) Penyisihan klaim akhir periode berjalan adalah penyisihan klaim pada akhir bulan berjalan.

k) Biaya...

k) Biaya adjuster adalah biaya adjuster selama bulan berjalan (*month to date*) dan akumulasi selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan berjalan (*year to date*).

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disajikan berdasarkan *direct method*. Arus kas dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu aktifitas operasi, aktifitas investasi, dan aktifitas pendanaan. Saldo kas awal adalah saldo kas pada awal bulan berjalan dan awal tahun berjalan. Adapun saldo kas akhir adalah saldo kas pada akhir bulan berjalan, yaitu sesuai dengan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

d. Laporan Kesehatan Keuangan Dana *Tabarru'*

- 1) Formulir ini menyajikan perhitungan solvabilitas dana *tabarru'* berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kekayaan dan kewajiban yang disajikan pada laporan ini adalah kekayaan dan kewajiban yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kekayaan dan kewajiban dimaksud sama dengan saldo yang disajikan pada kolom Saldo SAP pada Laporan Posisi Keuangan Dana *Tabarru'*.
- 3) *Schedule A* s.d. *Schedule F* diisi berdasarkan hasil perhitungan perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perhitungan dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian sebagai akibat kegagalan dalam pengelolaan kekayaan/kewajiban dana *tabarru'*.

e. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

- 1) Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas menyajikan aset dan kewajiban dalam mata uang rupiah dan valuta asing berdasarkan umur, yaitu:
 - (a) ≤ 1 tahun
 - (b) $1 \text{ tahun} < \text{umur} \leq 5 \text{ tahun}$
 - (c) $5 \text{ tahun} < \text{umur} \leq 10 \text{ tahun}$
 - (d) $> 10 \text{ tahun}$
- 2) Penetapan umur aset berdasarkan jatuh tempo aset atau rencana jangka waktu perusahaan untuk memiliki aset dimaksud.
- 3) Penetapan umur kewajiban berdasarkan jatuh tempo utang atau estimasi perusahaan mengenai jatuh tempo kewajiban dimaksud.

5. Laporan Dana Perusahaan

a. Laporan Posisi Keuangan

1) Laporan Posisi Keuangan menyajikan Saldo SAK dari akun-akun kekayaan, kewajiban dan ekuitas peserta pada akhir bulan laporan. Saldo SAK adalah posisi akun yang diukur/dinilai dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku. Akun-akun direklasifikasi sesuai dengan maksud pencantumannya sehingga akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan bulanan dapat berbeda dengan akun-akun yang disajikan pada pelaporan keuangan berdasarkan SAK.

2) Penjelasan atas akun-akun yang disajikan:

a) Akun-akun yang termasuk dalam kategori investasi.

Akun-akun yang termasuk dalam kategori investasi diklasifikasikan berdasarkan jenis investasi.

b) Akun-akun yang termasuk dalam kategori non investasi.

Akun non investasi terdiri dari:

(1) Kas dan bank.

(2) Tagihan investasi, yaitu tagihan atas penjualan aset investasi.

(3) Tagihan hasil investasi, yaitu tagihan atas hasil investasi kepada pihak lain, misalnya kepada penerbit sukuk atas imbal hasil yang diberikan.

(4) Tagihan *ujrah* kepada peserta, yaitu tagihan kepada peserta atas bagian kontribusi asuransi syariah yang dialokasikan untuk *ujrah*.

(5) Tagihan alokasi surplus *underwriting* dana *tabarru'*, yaitu tagihan kepada dana *tabarru'* atas bagian dari surplus *underwriting* yang dialokasikan untuk perusahaan.

(6) Tagihan bagi hasil pengelolaan investasi dana *tabarru'*, yaitu tagihan kepada dana *tabarru'* atas bagi hasil investasi dana *tabarru'* apabila pengelolaan investasi dana *tabarru'* menggunakan akad *mudharabah* atau akad *mudharabah musytarakah*.

(7) Tagihan *qardh*, yaitu tagihan kepada dana *tabarru'* atas *qardh* yang diberikan perusahaan.

(8) Bangunan...

(8) Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri.

(9) Perangkat keras komputer.

(10) Aset tetap lain.

(11) Aset lain.

c) Akun-akun yang termasuk dalam kategori kewajiban.

Akun kewajiban terdiri dari:

(1) Utang komisi, yaitu utang kepada agen asuransi, pialang asuransi, dan/atau pihak lain.

(2) Utang *ujrah* reasuransi, yaitu utang *ujrah* kepada reasuradur/retrosesor atas akad *wakalah bil ujarah* dalam pengelolaan risiko dan/atau pengelolaan investasi dana *tabarru'*.

(3) Utang pajak.

(4) Biaya yang masih harus dibayar.

(5) Utang zakat.

(6) Utang lain.

d) Pinjaman sub ordinasi.

e) Akun yang termasuk dalam kategori ekuitas perusahaan.

Akun yang termasuk dalam kategori ekuitas perusahaan terdiri dari:

(1) Modal disetor, yaitu modal yang disetor oleh pemegang saham pada asuransi *full-fledge* syariah atau modal kerja bagi unit syariah.

(2) Agio saham.

(3) Cadangan.

(4) Kenaikan (penurunan) surat berharga.

(5) Selisih penilaian aktiva tetap.

(6) Saldo laba.

b. Laporan Laba Rugi Komprehensif

- 1) Laporan laba rugi menyajikan perhitungan laba/rugi perusahaan selama bulan berjalan (*month to date*) dan akumulasi selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan laporan (*year to date*).
- 2) Penjelasan atas akun-akun yang disajikan.
 - a) Ujrah yang diterima perusahaan dikelompokkan menjadi:
 - *Ujrah* diterima atas pengelolaan risiko, yaitu ujrah yang diterima perusahaan atas akad *wakalah bil ujrah* dalam pengelolaan risiko.
 - *Ujrah* diterima atas pengelolaan investasi dana *tabarru'*, yaitu ujrah yang diterima perusahaan apabila pengelolaan investasi dana *tabarru'* menggunakan akad *wakalah bil ujrah*.
 - *Ujrah* diterima atas pengelolaan investasi dana peserta.
 - b) Penerimaan komisi, yaitu komisi yang diterima perusahaan dari pihak lain.
 - c) Bagi hasil pengelolaan investasi dana *tabarru'*, yaitu bagi hasil yang diterima perusahaan apabila pengelolaan investasi dana *tabarru'* menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musytarakah*.
 - d) Alokasi surplus *underwriting* dana *tabarru'*, yaitu bagian dari surplus *underwriting* yang diterima perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam polis.
 - e) Hasil pengelolaan investasi perusahaan, yaitu hasil investasi dari aset investasi dana perusahaan.
 - f) Biaya akuisisi, yaitu komisi penjualan dan biaya lain yang terjadi dalam rangka penerimaan peserta asuransi baru.
 - g) *Ujrah* reasuransi, yaitu *ujrah* kepada reasuradur/retrosesor atas akad *wakalah bil ujrah* dalam pengelolaan risiko dan pengelolaan investasi dana *tabarru'*.
 - h) Beban pemasaran.
 - i) Beban administrasi dan umum.
 - j) Beban usaha lain.
 - k) Imbalan jasa DPLK/jasa manajemen lainnya.

l) Pendapatan...

- l) Pendapatan Non Usaha lain.
- m) Zakat.
- n) Beban pajak penghasilan.
- o) Laba (rugi) setelah pajak.
- p) Pendapatan komprehensif lain, yaitu pendapatan komprehensif lain berdasarkan SAK.
- q) Laba Komprehensif.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan *direct method*. Arus kas dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu aktifitas operasi, aktifitas investasi, dan aktifitas pendanaan. Saldo kas awal adalah saldo kas pada awal bulan berjalan dan awal tahun berjalan. Adapun saldo kas akhir adalah saldo kas pada akhir bulan berjalan, yaitu sesuai dengan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

d. Laporan Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan

- 1) Formulir ini menyajikan informasi mengenai kekayaan yang tersedia untuk *qardh* dan *solvabilitas* dana perusahaan pada akhir bulan berjalan.
- 2) Kekayaan yang tersedia untuk *qardh* adalah kekayaan dana perusahaan yang disediakan oleh perusahaan untuk memberikan *qardh* kepada dana *tabarru'* dan dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai jenis-jenis, syarat-syarat, cara penilaian, dan batasan kekayaan yang tersedia untuk *qardh*.
- 3) Jumlah kekayaan yang harus disediakan untuk *qardh* merupakan hasil penjumlahan dari komponen-komponen sebagai berikut:
 - a) Persentase tertentu dari jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban dana *tabarru'*, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai kekayaan yang tersedia untuk *qardh*. Persentase dimaksud adalah sebesar 45% untuk laporan bulanan sampai dengan periode bulan November 2014 dan 70% untuk laporan bulanan mulai periode bulan Desember 2014.

b) Dana...

- b) Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul dari kegagalan proses produksi, ketidakmampuan sumber daya manusia dan/atau sistem untuk berkinerja baik, atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan.
- c) Jumlah yang lebih besar antara jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dipersyaratkan atau jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga keseimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah kewajiban klaim retensi sendiri, dengan ketentuan:
- (1) Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dipersyaratkan adalah sebesar selisih kurang dari solvabilitas dana *tabarru'* dikurangi dengan persentase tertentu dari jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban dana *tabarru'*, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Persentase dimaksud adalah sebesar 15% untuk laporan bulanan sampai dengan periode bulan November 2014 dan 30% untuk laporan bulanan mulai periode bulan Desember 2014.
 - (2) Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga keseimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah kewajiban klaim retensi sendiri adalah sebesar selisih kurang hasil penjumlahan kekayaan dana *tabarru'* dalam bentuk investasi yang diperkenankan ditambah dengan kas dan bank dikurangi hasil penjumlahan penyisihan teknis ditambah kewajiban klaim retensi sendiri.
- 4) Solvabilitas dana perusahaan dihitung sebesar kekayaan dana perusahaan dikurangi dengan kewajiban dana perusahaan pada akhir bulan berjalan. Saldo kekayaan dan kewajiban dimaksud sama dengan saldo yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Dana Perusahaan.
- 5) Solvabilitas dana perusahaan minimum sebesar jumlah yang lebih besar antara:
- a) Jumlah kekayaan yang harus disediakan untuk *qardh*; atau

- b) Modal sendiri atau modal kerja yang dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
 - (1) Modal sendiri perusahaan asuransi syariah : Rp50 Milyar
 - (2) Modal kerja unit usaha syariah perusahaan asuransi : Rp25 Milyar
 - (3) Modal sendiri perusahaan reasuransi syariah : Rp100 Milyar
 - (4) Modal kerja unit usaha syariah perusahaan reasuransi : Rp50 Milyar

e. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

- 1) Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas menyajikan aset dan kewajiban dalam mata uang rupiah dan valuta asing berdasarkan umur, yaitu:
 - a) ≤ 1 tahun
 - b) $1 \text{ tahun} < \text{umur} \leq 5 \text{ tahun}$
 - c) $5 \text{ tahun} < \text{umur} \leq 10 \text{ tahun}$
 - d) $> 10 \text{ tahun}$
- 2) Penetapan umur aset berdasarkan jatuh tempo aset atau rencana jangka waktu perusahaan untuk memiliki aset dimaksud.
- 3) Penetapan umur kewajiban berdasarkan jatuh tempo utang atau estimasi perusahaan mengenai jatuh tempo kewajiban dimaksud.

6. Ringkasan Laporan Dana *Tabarru'* dan Dana Perusahaan

- a. Laporan ini menyajikan data gabungan dari beberapa akun yang terdapat pada dana *tabarru'* dan dana perusahaan. Informasi disajikan dalam lima kolom, yaitu dana *tabarru'*, dana perusahaan, total, penyesuaian, dan total setelah penyesuaian.
- b. Kolom dana *tabarru'* dan dana perusahaan diisi berdasarkan data dari masing-masing dana dimaksud. Kolom total diisi dengan hasil penjumlahan dari nilai yang terdapat pada kolom dana *tabarru'* dan dana perusahaan. Kolom penyesuaian diisi nilai penyesuaian yang diperlukan untuk memperoleh data konsolidasi dari dana *tabarru'* dan dana perusahaan. Kolom total setelah penyesuaian diisi dengan nilai total dikurangi dengan penyesuaian.
- c. Penjelasan atas akun-akun yang disajikan:
 - 1) Akun yang termasuk dalam kategori aset investasi.
 - a) Aset investasi terdiri dari akun-akun sesuai dengan jenis investasi. Nilai investasi yang disajikan pada kolom dana *tabarru'*

perusahaan...

dan dana perusahaan adalah sebesar nilai masing-masing jenis investasi yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Dana Tabarru' (SAK) dan Laporan Posisi Keuangan Dana Perusahaan.

- b) Nilai yang disajikan pada kolom Total adalah hasil penjumlahan dari masing-masing jenis investasi yang terdapat pada kolom dana *tabarru'*, dan dana perusahaan.
- 2) Kekayaan bukan investasi.
- a) Nilai kekayaan bukan investasi yang disajikan pada kolom dana *tabarru'* dan dana perusahaan adalah sebesar nilai kekayaan bukan investasi yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Dana Tabarru' (SAK), Laporan Posisi Keuangan Dana Perusahaan, Laporan Posisi Keuangan Dana Perusahaan.
 - b) Nilai yang disajikan pada kolom Total adalah hasil penjumlahan dari kekayaan bukan investasi yang terdapat pada kolom dana *tabarru'*, dan dana perusahaan.
 - c) Kolom Penyesuaian diisi apabila total aset bukan investasi yang dikelola perusahaan/unit syariah tidak sama dengan hasil penjumlahan aset bukan investasi pada kolom dana *tabarru'* dan dana perusahaan. Hal ini disebabkan terdapat transaksi antara dana yang mempengaruhi saldo aset bukan investasi.
- 3) Utang
- a) Nilai utang yang disajikan pada kolom dana *tabarru'* dan dana perusahaan, adalah sebesar nilai utang yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Dana Tabarru' (SAK), Laporan Posisi Keuangan Dana Perusahaan, Laporan Posisi Keuangan Dana Perusahaan.
 - b) Nilai yang disajikan pada kolom Total adalah hasil penjumlahan dari utang yang terdapat pada kolom dana *tabarru'* dan dana perusahaan.
 - c) Pada kolom Penyesuaian diisi apabila total utang perusahaan/unit syariah tidak sama dengan hasil penjumlahan utang pada kolom dana *tabarru'* dan dana perusahaan. Hal ini disebabkan terdapat transaksi antara dana yang mempengaruhi saldo utang.

4) Kontribusi Bruto

- a) Nilai yang disajikan pada kolom dana *tabarru'* dan dana perusahaan adalah masing-masing sebesar kontribusi peserta pada Laporan Perhitungan Surplus *Underwriting* dan *ujrah* diterima perusahaan pada Laporan Laba Rugi Dana Perusahaan.
- b) Nilai yang disajikan pada kolom Total adalah hasil penjumlahan dari nilai yang terdapat pada kolom dana *tabarru'* dan dana perusahaan.
- c) Kolom Penyesuaian diisi apabila total kontribusi bruto perusahaan/unit syariah tidak sama dengan hasil penjumlahan nilai yang terdapat pada kolom dana *tabarru'* dan dana perusahaan. Hal ini disebabkan terdapat transaksi antara dana yang mempengaruhi perhitungan total kontribusi bruto, misalnya apabila terdapat *ujrah* yang diterima perusahaan yang tidak dibebankan pada kontribusi bruto yang diterima melainkan dibebankan pada akumulasi dana *tabarru'*.

5) Klaim dan Manfaat Bruto

Nilai yang disajikan pada kolom dana *tabarru'* adalah sebesar klaim bruto pada Laporan Perhitungan Surplus *Underwriting*.

6) Hasil Investasi

- a) Nilai yang disajikan pada kolom dana *tabarru'* adalah sebesar hasil investasi dana *tabarru'* setelah dikurangi dengan biaya investasi apabila menggunakan akad *wakalah bil ujah* dan/atau bagi hasil investasi kepada pengelola apabila menggunakan akad *mudharabah* atau akad *mudharabah musytarakah*.
- b) Nilai yang disajikan pada kolom dana perusahaan adalah sebesar hasil investasi dana perusahaan setelah dikurangi dengan biaya investasi apabila menggunakan akad *wakalah bil ujah* dan/atau bagi hasil investasi kepada pengelola apabila menggunakan akad *mudharabah* atau akad *mudharabah musytarakah*.

D. BENTUK FORMULIR LAPORAN BULANAN

Laporan bulanan perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan reasuransi yang menyelenggarakan seluruh usahanya dengan prinsip syariah dan laporan bulanan unit syariah perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan reasuransi disusun dengan menggunakan bentuk formulir sebagaimana dimaksud pada bagian ini.



LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 4/SEOJK.05/2013

TENTANG

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI
YANG MENYELENGGARAKAN SELURUH USAHANYA DENGAN PRINSIP SYARIAH
DAN UNIT SYARIAH DARI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN
REASURANSI

Yth. **Otoritas Jasa Keuangan**

u.p. Direktur IKNB Syariah

Gedung Sumitro Djojohadikusumo, Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur 1 - 4

Jakarta - 10710

LAPORAN BULANAN

USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH

Bulan... Tahun...

PT XYZ

USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH
PT.XYZ
A. DANA TABARRU'
I. LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal Bulan Tahun

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	SALDO SAK	SALDO SAP
KEKAYAAN		
Investasi		
Deposito pada Bank		
Saham Syariah		
Sukuk atau Obligasi Syariah		
Surat Berharga Syariah Negara		
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Bank		
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Negara		
Selain Negara Republik Indonesia		
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga		
Reksa Dana Syariah		
Efek Beragun Aset Syariah		
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain		
Emas murni		
Investasi lain		
Jumlah Investasi	=SUM(C14:C25)	=SUM(D14:D25)
bukan investasi		
Kas dan Bank		
Tagihan Kontribusi		
Tagihan Reasuransi		
Tagihan Investasi		
Tagihan Hasil Investasi		
Aset Lain		
Jumlah Bukan Investasi	=SUM(C28:C33)	=SUM(D28:D32)
Jumlah Kekayaan	=+C26+C34	=+D26+D34
KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI		
Kewajiban		
Utang		
Utang Klaim		
Utang Reasuransi		
Utang <i>Ujrah</i> Kepada Perusahaan		
Utang Alokasi Surplus <i>Underwriting</i> Kepada Tertanggung		
Utang Alokasi Surplus <i>Underwriting</i> Kepada Perusahaan		
Utang Bagi Hasil Investasi Dana <i>Tabarru'</i> Kepada		
Utang Zakat		
Utang Lain		
Jumlah Utang	=SUM(C39:C46)	=SUM(D39:D46)
Penyisihan Teknis		
Penyisihan Kontribusi		
Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi		
Penyisihan Klaim		
Jumlah Penyisihan Teknis	=SUM(C49:C51)	=SUM(D49:D51)
<i>Qardh</i>		
Jumlah Kewajiban	=C47+C52+C53	=D47+D52+D53
Ekuitas Peserta		
Akumulasi Dana <i>Tabarru'</i>		
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga		
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP		
Kekayaan Yang Tidak Diperkenankan		
Jumlah Ekuitas Peserta	=SUM(C56:C57)	=SUM(D56:D59)
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas Peserta	=+C54+C60	=+D54+D60

USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH
PT.XYZ
A. DANA TABARRU'
II. PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Untuk Periode Yang Berakhir
Tanggal Bulan Tahun

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	BULAN BERJALAN	AKUMULATIF
Pendapatan Underwriting		
Kontribusi Para Peserta*)		
Kontribusi Reasuransi		
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Pendapatan/Hak (KYBMP)**)		
a. KYBMP Awal		
b. KYBMP Akhir		
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi***)		
a. Penyisihan Kontribusi Awal		
b. Penyisihan Kontribusi Akhir		
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto	=+C15-C16+C18-C19+C2	=+D15-D16+D18-D19
Beban Klaim		
a. Klaim Bruto		
b. Klaim Reasuransi Diterima		
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim		
c.1. Penyisihan Klaim Awal		
c.2. Penyisihan Klaim Akhir		
Jumlah Beban Klaim	=+C25-C26-C28+C29	=+D25-D26-D28+D29
Surplus (Defisit) Underwriting (6-8-9)	=+C23-C30	=+D23-D30

Catatan:

*) Kontribusi para peserta yang diakumulasikan ke dana *tabarru'*

**) KYBMP : kontribusi yang belum merupakan pendapatan/ hak adalah untuk produk asuransi yang mempunyai jangka waktu pertanggung jawaban kurang dari 1 tahun

***) Penyisihan kontribusi untuk produk asuransi yang mempunyai jangka waktu pertanggung jawaban lebih dari 1 tahun.

USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH
PT.XYZ
A. DANA TABARRU'
III. LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal Bulan Tahun

Keterangan	BULAN BERJALAN	AKUMULATIF
Saldo Awal :		
Kas - Bank		
Arus Kas dari Aktifitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
1. Kontribusi para Peserta		
2. Klaim Reasuransi Diterima		
3. Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi		
Jumlah Arus Kas Masuk	=SUM(C19:C21)	=SUM(D19:D21)
Arus Kas Keluar		
1. Pembayaran Ujroh Asuransi		
2. Kontribusi Reasuransi Dibayar		
3. Klaim Dibayar		
4. Lain-Lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	=SUM(C24:C27)	=SUM(D24:D27)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Operasi	=C22-C28	=D22-D28
Arus Kas dari Aktifitas Investasi		
Arus Kas Masuk		
1. Penerimaan Hasil Investasi Dana Tabarru'		
2. Pencairan Investasi Dana Tabarru'		
3. Penjualan Tanah dan Bangunan		
4. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	=SUM(C32:C35)	=SUM(D32:D35)
Arus Kas Keluar		
1. Penempatan Investasi		
2. Pembayaran Distribusi Surplus Uderwriting ke Perusahaan		
3. Pembayaran Distribusi Surplus Underwriting ke Peserta/Pemegang Po		
4. Pembayaran Bagi Hasil Investasi Dana Tabarru' ke Perusahaan/Opera		
5. Pembelian Aktiva Tetap		
6. Lain-Lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	=SUM(C38:C43)	=SUM(D38:D43)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Investasi	=C36-C44	=D36-D44
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk		
1. Qardh		
2. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	=SUM(C48:C49)	=SUM(D48:D49)
Arus Kas Keluar		
1. Pembayaran Qardh		
2. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	=SUM(C52:C53)	=SUM(D52:D53)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan	=C50-C54	=D50-D54
Saldo Akhir Kas	=C16+C29+C45+C55	=D16+D29+D45+D55

**USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH
PT.XYZ**

A. DANA TABARRU'

**IV. RASIO KESEHATAN KEUANGAN DANA TABARRU'
PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS DANA TABARRU'
Per Tanggal Bulan Tahun**

dalam jutaan rupiah)

URAIAN	JUMLAH
Tingkat Solvabilitas	
Kekayaan yang Diperkenankan	
Kewajiban	
Jumlah Tingkat Solvabilitas	=C14-C15
Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Sebagai Akibat Dari Deviasi Dalam Pengelolaan Kekayaan dan/atau Kewajiban	
<i>Schedule A</i>	
<i>Schedule B</i>	
<i>Schedule C</i>	
<i>Schedule D</i>	
<i>Schedule E</i>	
<i>Schedule F</i>	
Jumlah Dana yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Sebagai Akibat Dari Deviasi Dalam Pengelolaan Kekayaan dan/atau Kewajiban	
	=SUM(C18:C23)
Rasio Pencapaian Tingkat Solvabilitas	=+C16/C24

**USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH
PT.XYZ
A. DANA TABARRU'
V. LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS
Per Tanggal Bulan Tahun**

Umur	Aset ¹⁾			Liabilitas ¹⁾			Rasio Aset Terhadap Liabilitas ²⁾		
	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total
≤ 1 tahun									
1 tahun < umur ≤ 5 tahun									
5 tahun < umur ≤ 10 tahun									
> 10 tahun									
Total									
Uraian				Rupiah²⁾	Valas²⁾	Total²⁾			
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar									
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar									

Catatan:

¹⁾ Dalam jutaan rupiah

²⁾ Dalam presentase

³⁾ Sudah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah

Aset/liabilitas lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur kurang dari 1 tahun sampai dengan 1 tahun

Aset/liabilitas tidak lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur lebih dari 1 tahun

USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH
PT.XYZ
B. DANA PERUSAHAAN
I. LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal Bulan Tahun

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	SALDO SAK
KEKAYAAN	
Investasi	
Deposito	
Saham Syariah	
Sukuk atau Obligasi Syariah	
Surat Berharga Syariah Negara	
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Bank	
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Selain	
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga	
Reksa Dana Syariah	
Efek Beragun Aset Syariah	
Pembiayaan Melalui Kerjasama Dengan Pihak Lain	
Emas Murni	
Penyertaan Langsung	
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan	
Investasi Lain	
Jumlah Investasi	=SUM(C14:C27)
Bukan Investasi	
Kas dan Bank	
Tagihan Investasi	
Tagihan Hasil Investasi	
Tagihan Ujrah kepada Peserta	
Tagihan Alokasi Surplus Dana Tabarru'	
Tagihan Bagi Hasil Pengelolaan Investasi Dana Tabarru'	
Tagihan Qardh	
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan	
Perangkat Keras Komputer	
Aset Tetap Lain	
Aset Lain	
Jumlah Bukan Investasi	=SUM(C30:C40)
JUMLAH KEKAYAAN	=+C28+C41
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Kewajiban	
Utang Komisi	
Utang Ujrah Reasuransi	
Utang Pajak	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	
Utang Zakat	
Utang Lain	
Jumlah Liabilitas	=SUM(C45:C50)
Pinjaman Subordinasi	
Ekuitas	
Modal Disetor	
Agio Saham	
Cadangan	
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	
Selisih Penilaian Aktiva Tetap	
Saldo Laba	
Jumlah Ekuitas	=SUM(C54:C59)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	=+C51+C52+C60

**USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH
PT.XYZ
B. DANA PERUSAHAAN
II. PERHITUNGAN LABA / RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal Bulan Tahun**

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	BULAN BERJALAN	AKUMULATIF
PENDAPATAN		
Ujrah Diterima		
a. Ujrah atas Pengelolaan Risiko		
b. Ujrah atas Pengelolaan Investasi Dana Tabarru'		
c. Ujrah atas Pengelolaan Investasi Dana Peserta		
Jumlah Ujrah Diterima	=SUM(C16:C18)	=SUM(D16:D18)
Penerimaan Komisi		
Bagi Hasil Pengelolaan Investasi Dana Tabarru'		
Bagi Hasil Pengelolaan Investasi Dana Investasi Peserta		
Alokasi Surplus Underwriting Dana Tabarru'		
Hasil Pengelolaan Investasi Perusahaan		
Jumlah Pendapatan	=SUM(C19:C24)	=SUM(D19:D24)
Beban usaha		
Biaya akuisisi		
a. Beban Komisi - Tahun Pertama		
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan		
c. Beban Komisi - <i>Overriding</i>		
d. Beban Akuisisi Lain		
Jumlah Biaya Akuisisi	=SUM(C28:C31)	=SUM(D28:D31)
Ujrah Reasuransi		
Beban Pemasaran		
Beban Umum dan Administrasi		
Beban Usaha Lain		
Jumlah Beban Usaha	=SUM(C32:C36)	=SUM(D32:D36)
Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya		
Pendapatan Non Usaha Lain		
Laba (Rugi) Sebelum Zakat	=+C25-C37+C38+C39	=+D25-D37+D38+D39
Zakat		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	=+C40-C41	=+D40-D41
Pajak Penghasilan		
Laba Setelah Pajak	=+C42-C43	=+D42-D43
Pendapatan Komprehensif Lain		
Laba Komprehensif	=C44+C46	=D44+D46

USAHA ASURANSI Jiwa SYARIAH
PT.XYZ
B. DANA PERUSAHAAN
III. LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal Bulan Tahun

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	BULAN BERJALAN	AKUMULATIF
Saldo Awal :		
Kas - Bank		
Arus Kas dari Aktifitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
1 Ujroh diterima		
2 Penerimaan Alokasi Surplus Underwriting Dana Tabarru'		
3 Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Tabaru'		
4 Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Investasi Peserta		
5 Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	=SUM(D22:D26)	=SUM(E22:E26)
Arus Kas Keluar		
1 Komisi		
2 Beban Pemasaran		
3 Pembayaran Ujroh Reasuransi		
4 Pembayaran Sewa		
5 Pembayaran Zakat		
6 Pembayaran Pajak		
7 Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	=SUM(D29:D35)	=SUM(E29:E35)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Operasi	=D27-D36	=E27-E36
Arus Kas dari Aktifitas Investasi		
Arus Kas Masuk		
1 Penerimaan Hasil Investasi Perusahaan		
2 Pencairan Investasi Perusahaan		
3 Penjualan Aktiva Tetap		
4 Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	=SUM(D40:D43)	=SUM(E40:E43)
Arus Kas Keluar		
1 Penempatan Investasi		
2 Pembelian Aktiva Tetap		
3 Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	=SUM(D46:D48)	=SUM(E46:E48)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Investasi	=D44-D49	=E44-E49
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk		
1 Pinjaman Subordinasi		
2 Setoran Modal/Modal Kerja		
3 Penerimaan Qardh		
4 Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	=SUM(D53:D56)	=SUM(E53:E56)
Arus Kas Keluar		
1 Pembayaran Pinjaman Subordinasi		
2 Pembayaran Dividen		
3 Qardh		
4 Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	=SUM(D59:D62)	=SUM(E59:E62)
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan	=D57-D63	=E57-E63
Saldo Akhir Kas (A+B+C+D)	=D19+D37+D50+D64	=E19+E37+E50+E64

**USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH
PT.XYZ**

**B. DANA PERUSAHAAN
IV. KESEHATAN KEUANGAN DANA PERUSAHAAN
Per Tanggal Bulan Tahun**

A. KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	JUMLAH
Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Sebagai Akibat Dari Deviasi Dalam Pengelolaan Kekayaan dan/atau Kewajiban	
<i>Schedule A</i>	
<i>Schedule B</i>	
<i>Schedule C</i>	
<i>Schedule D</i>	
<i>Schedule E</i>	
<i>Schedule F</i>	
Jumlah	=SUM(C15:C20)
Jumlah yang Digunakan Sebagai Dasar Perhitungan Kekayaan Yang Harus Disediakan Untuk <i>Qard</i>	=45%*C21
Dana yang Harus Disediakan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian Yang Mungkin Timbul Dari Kegagalan Proses Produksi, Ketidakmampuan Sumber Daya Manusia dan/atau Sistem Untuk Berkinerja Baik, Atau Adanya Kejadian-	
Jumlah Dana yang Harus Dipersiapkan Untuk Menjaga Tingkat Solvabilitas Dana <i>Tabarru'</i> yang Dipersyaratkan (Kekurangan Solvabilitas Dana <i>Tabarru'</i>)	
Jumlah Dana yang Harus Dipersiapkan Untuk Menjaga Perimbangan Antara Investasi Ditambah Kas Dan Bank Dengan Penyisihan Teknis Ditambah Kewajiban Klaim	
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk <i>Qardh</i>	=+C22+C23+MAX(C24;C25)
Kekayaan Perusahaan yang Diperhitungkan Sebagai Kekayaan Yang Tersedia Untuk <i>Qardh</i>	
Kelebihan (Kekurangan) Kekayaan Yang Tersedia Untuk	=+C27-C26

B. SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	JUMLAH
Kekayaan	
Kewajiban	
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	=+C33-C34
Jumlah Kekayaan Yang Harus Disediakan Untuk <i>Qardh</i> Modal Sendiri atau Modal Kerja yang Dipersyaratkan	=+C26
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	=+MAX(C36:C37)
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	=+C35-C38

USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH
PT.XYZ
B. DANA PERUSAHAAN
V. LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS
Per Tanggal Bulan Tahun

Umur	Aset ¹⁾			Liabilitas ¹⁾			Rasio Aset Terhadap Liabilitas ²⁾		
	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total
≤ 1 tahun									
1 tahun < umur ≤ 5 tahun									
5 tahun < umur ≤ 10 tahun									
> 10 tahun									
Total									
Uraian				Rupiah²⁾	Valas²⁾	Total²⁾			
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar									
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar									

Catatan:

¹⁾ Dalam jutaan rupiah

²⁾ Dalam presentase

³⁾ Sudah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah

Aset/liabilitas lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur kurang dari 1 tahun sampai dengan 1 tahun

Aset/liabilitas tidak lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur lebih dari 1 tahun

**USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH
PT.XYZ
C. DANA INVESTASI PESERTA
I. LAPORAN POSISI KEUANGAN
GABUNGAN SEMUA AKAD
Per Tanggal Bulan Tahun**

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	SALDO SAK	SALDO SAP
KEKAYAAN		
Investasi		
Deposito		
Saham Syariah		
Sukuk atau Obligasi Syariah		
Surat Berharga Syariah Negara		
Surat Berharga Syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia		
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh selain negara Republik Indonesia		
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		
Reksa dana Syariah		
Efek Beragun Aset Syariah		
Pembiayaan Melalui Kerjasama Dengan Emas Murni		
Investasi Lain		
Jumlah Investasi	=SUM(C15:C26)	=SUM(D15:D26)
Bukan Investasi		
Kas dan Bank		
Tagihan Investasi		
Tagihan Hasil Investasi		
Jumlah Bukan Investasi	=SUM(C29:C31)	=SUM(D20:D31)
JUMLAH KEKAYAAN	=C32+C27	=D32+D27
KEWAJIBAN		
Utang Ujroh/Fee Pengelolaan Dana		
Utang Bagi Hasil		
Utang Penarikan Dana Investasi		
Akumulasi Dana Investasi Peserta		
JUMLAH KEWAJIBAN	=SUM(C35:C38)	=SUM(D35:D38)

**USAHA ASURANSI Jiwa SYARIAH
PT.XYZ
C. DANA INVESTASI PESERTA
II. PERUBAHAN DANA INVESTASI PESERTA YANG DIKELOLA PERUSAHAAN
GABUNGAN SEMUA AKAD
Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal Bulan Tahun**

URAIAN	BULAN BERJALAN	AKUMULATIF
Dana Investasi Peserta Pada Awal Periode		
Penambahan Dana Investasi Peserta		
a. Penambahan Dana Investasi Peserta dari Alokasi Kontribusi		
b. Penambahan Dana Investasi Peserta dari Hasil Investasi		
Jumlah Penambahan Dana Investasi Peserta	=SUM(C19:C20)	=SUM(D19:D20)
Biaya (Ujrah) Pengelolaan Investasi		
Penarikan Dana Investasi Peserta		
a. Penarikan Dana Investasi Peserta yang Telah Jatuh Tempo		
b. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta yang Belum Jatuh Tempo		
Jumlah Penarikan Dana Investasi Peserta	=+C26+C27	=+D26+D27
Jumlah Dana Investasi Peserta pada Akhir Periode	=C16+C21-C23-C28	=D16+D21-D23-D28

**USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH
PT.XYZ
C. DANA INVESTASI PESERTA
IV. LAPORAN ANALISIS KESESUAIAN ASET DAN LIABILITAS
Per Tanggal Bulan Tahun**

Umur	Aset ¹⁾			Liabilitas ¹⁾			Rasio Aset Terhadap Liabilitas ²⁾		
	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total
≤ 1 tahun									
1 tahun < umur ≤ 5 tahun									
5 tahun < umur ≤ 10 tahun									
> 10 tahun									
Total									
Uraian				Rupiah²⁾	Valas²⁾	Total²⁾			
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar									
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar									

Catatan:

¹⁾ Dalam jutaan rupiah

²⁾ Dalam presentase

³⁾ Sudah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah

Aset/liabilitas lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur kurang dari 1 tahun sampai dengan 1 tahun

Aset/liabilitas tidak lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur lebih dari 1 tahun

**USAHA ASURANSI JIWA SYARIAH
PT. XYZ
D. RINGKASAN LAPORAN DANA TABARRU', DANA PERUSAHAAN, DAN DANA INVESTASI PESERTA
Bulan Tahun....**

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Dana Tabarru'	Dana Perusahaan	Dana Investasi Peserta	Total	Penyesuaian (Jika Ada)	Total Setelah Penyesuaian
Portofolio Investasi						
Deposito						
Saham Syariah						
Sukuk atau Obligasi Syariah						
Surat Berharga Syariah Negara						
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia						
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Selain Negara Republik Indonesia						
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional						
Reksa Dana Syariah						
Efek Beragun Aset Syariah						
Pembiayaan Melalui Kerjasama Dengan Pihak Lain						
Emas Murni						
Penyertaan Langsung						
Bangunan Dengan Hak Strata atau Tanah Dengan Bangunan Untuk Investasi						
Investasi Lain						
Jumlah investasi						
Kekayaan Bukan Investasi						
Utang						
Kontribusi Bruto						
Klaim dan Manfaat Bruto						
Hasil Investasi						

Penjelasan:

Penyesuaian diperlukan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Penyesuaian pada kontribusi bruto diperlukan apabila total kontribusi bruto termasuk kontribusi produk investasi tidak sama dengan hasil penjumlahan dari kontribusi para peserta pada Formulir Perhitungan Surplus Underwriting Dana Tabarru' Nomor 2 ditambah ujarah diterima perusahaan pada Formulir Laba Rugi Dana Perusahaan Nomor 3 ditambah bagian dari kontribusi yang dialokasikan untuk investasi pada Formulir Perubahan Dana Investasi Peserta Nomor 2a. Hal ini terjadi misalnya apabila terdapat ujarah yang diterima perusahaan yang tidak dibebankan pada kontribusi bruto yang diterima melainkan dibebankan pada akumulasi dana tabarru' atau akumulasi dana investasi peserta.
2. Penyesuaian pada Aset Bukan Investasi diperlukan apabila total aset bukan investasi yang dikelola perusahaan/unit syariah tidak sama dengan hasil penjumlahan aset bukan investasi dana tabarru' pada Formulir laporan posisi keuangan Dana Tabarru' Nomor 20 ditambah aset bukan investasi dana perusahaan pada Formulir laporan posisi keuangan Dana Perusahaan Nomor 27 ditambah aset bukan investasi pada Formulir laporan posisi keuangan Dana Investasi Peserta Nomor 17. Hal ini disebabkan terdapat transaksi antara
3. Penyesuaian pada Utang diperlukan apabila total utang perusahaan/unit syariah tidak sama dengan hasil penjumlahan utang dana tabarru' pada Formulir laporan posisi keuangan Dana Tabarru' Nomor 30 ditambah utang dana perusahaan pada Formulir laporan posisi keuangan Dana Perusahaan Nomor 35 ditambah utang dana investasi peserta pada Formulir laporan posisi keuangan Dana Investasi Peserta Nomor 17. Hal ini disebabkan terdapat transaksi antara dana yang mempengaruhi saldo utang.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Direktorat Hukum

Ttd.

Mufli Asmawidjaja

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 November 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB
OTORITAS JASA KEUANGAN

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI



LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 4/SEOJK.05/2013

TENTANG

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI
YANG MENYELENGGARAKAN SELURUH USAHANYA DENGAN PRINSIP SYARIAH
DAN UNIT SYARIAH DARI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN
REASURANSI

LAPORAN BULANAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA YANG MENYELENGGARAKAN SELURUH USAHANYA DENGAN PRINSIP SYARIAH DAN LAPORAN BULANAN UNIT SYARIAH PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

A. UMUM

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 40 ayat (1) huruf b dan c Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Industri Keuangan Non-Bank, perusahaan asuransi jiwa yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah wajib menyampaikan laporan bulanan.
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada butir 1 diatas dibuat khusus untuk kepentingan pengawasan industri asuransi syariah. Untuk itu, bentuk, isi, dan susunan laporan dimaksud dibuat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

B. SUSUNAN LAPORAN

Laporan bulanan perusahaan asuransi jiwa yang menyelenggarakan seluruh usahanya dengan prinsip syariah dan Laporan Bulanan unit syariah perusahaan Asuransi Jiwa, terdiri dari:

1. Sampul Laporan
2. Pernyataan Direksi
3. Laporan Dana *Tabarru'*
 - a. Laporan Posisi Keuangan
 - b. Laporan Surplus *Underwriting*
 - c. Laporan Arus Kas
 - d. Laporan Kesehatan Keuangan Dana *Tabarru'*
 - e. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas
4. Laporan Dana Perusahaan
 - a. Laporan Posisi Keuangan
 - b. Laporan Laba Rugi Komprehensif
 - c. Laporan Arus Kas
 - d. Laporan Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan
 - e. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas
5. Laporan Dana Investasi Peserta
 - a. Laporan Posisi Keuangan
 - b. Laporan Perubahan Dana Investasi Peserta
 - c. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas
6. Ringkasan Laporan Dana *Tabarru'*, Dana Perusahaan, Dan Dana Investasi Peserta

C. PEDOMAN...

C. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN BULANAN

1. Pedoman Umum

- a. Laporan bulanan perusahaan asuransi jiwa yang menyelenggarakan seluruh usahanya dengan prinsip syariah dan laporan bulanan unit syariah perusahaan asuransi jiwa disusun dengan susunan dan bentuk formulir sebagaimana dimaksud pada Bagian B dan Bagian D.
- b. Nama perusahaan harus tertulis dengan jelas pada setiap judul laporan sesuai dengan formulir yang tersedia.
- c. Nilai akun disajikan dalam jutaan rupiah dengan 2 (dua) angka desimal di belakang koma.
- d. Nilai akun yang negatif disajikan dalam tanda kurung (xxx).
- e. Jika terdapat baris atau kolom yang harus diisi namun nilainya nihil (nol) atau tidak ada, baris atau kolom dimaksud diisi dengan 0 (nol).

2. Sampul Laporan

Halaman sampul laporan bulanan memuat informasi sebagai berikut:

- a. Bulan dan tahun periode laporan.
- b. Nama lengkap dan alamat perusahaan.

3. Halaman Pernyataan Direksi

Setiap laporan bulanan yang disampaikan wajib ditandatangani oleh paling sedikit satu orang Direksi. Isi pernyataan sesuai dengan yang terdapat pada formulir pernyataan direksi. Perusahaan wajib mengisi nama perusahaan, tanggal pernyataan ditandatangani, dan nama dan jabatan direksi yang menandatangani surat pernyataan. *Soft copy* laporan bulanan harus dilengkapi dengan hasil *scan* dari formulir pernyataan direksi yang telah ditandatangani.

4. Laporan Dana *Tabarru'*

a. Laporan Posisi Keuangan

- 1) Laporan Posisi Keuangan menyajikan Saldo SAK dan Saldo SAP dari akun-akun kekayaan, kewajiban dan ekuitas peserta pada akhir bulan laporan. Saldo SAK adalah posisi akun yang diukur/dinilai dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku. Adapun Saldo SAP adalah posisi akun yang diukur/dinilai dengan berpedoman pada *statutory accounting principles* (SAP), yaitu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi usaha asuransi atau usaha reasuransi syariah.
- 2) Akun-akun pada Laporan Posisi Keuangan diklasifikasikan sesuai dengan maksud pencantumannya sehingga akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan bulanan dapat berbeda dengan akun-akun yang disajikan pada pelaporan keuangan berdasarkan

SAK. Maksud pencantuman akun-akun dimaksud adalah sebagai pembanding bagi hasil pengukuran/penilaian dari akun-akun dimaksud berdasarkan SAP.

- 3) Kekayaan yang disajikan pada kolom Saldo SAP di dalam Laporan Posisi Keuangan merupakan kekayaan yang diperkenankan yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai jenis-jenis, syarat-syarat, cara penilaian dan batasan kekayaan dana *tabarru'*.
- 4) Jumlah kekayaan dan kewajiban pada kolom Saldo SAP selanjutnya digunakan dalam perhitungan pencapaian solvabilitas Dana *Tabarru'* pada formulir Kesehatan Keuangan Dana *Tabarru'*.
- 5) Penjelasan atas akun-akun yang disajikan:

a) Akun-akun yang termasuk dalam kategori kekayaan investasi.

Akun-akun yang termasuk dalam kategori kekayaan investasi diklasifikasikan berdasarkan jenis investasi. Jenis investasi yang tidak termasuk dalam jenis-jenis investasi yang diperkenankan dikategorikan sebagai investasi lain.

b) Akun-akun yang termasuk dalam kategori non investasi.

Akun yang termasuk dalam kategori kekayaan non investasi terdiri dari:

(1) Kas dan bank.

(2) Tagihan kontribusi, yaitu tagihan kepada peserta atas kontribusi asuransi syariah yang dialokasikan untuk iuran *tabarru'*, tidak termasuk ujarah.

(3) Tagihan reasuransi, yaitu tagihan kepada reasuradur atas claim recovery.

(4) Tagihan investasi, yaitu tagihan atas penjualan aset investasi.

(5) Tagihan hasil investasi, yaitu tagihan atas hasil investasi kepada pihak lain, misalnya bank dan penerbit sukuk atas imbal hasil yang diberikan.

(6) Aset lain, yaitu aset non investasi yang tidak diperkenankan berdasarkan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dalam pengelolaan kekayaan dana *tabarru'*, misalnya

tanah...

tanah dan bangunan atau peralatan komputer yang digunakan untuk operasional perusahaan.

c) Akun-akun yang termasuk dalam kategori kewajiban.

Akun yang termasuk dalam kategori kewajiban terdiri dari:

- (1) Utang klaim, yaitu utang kepada peserta asuransi syariah atas klaim yang telah disetujui.
- (2) Utang reasuransi, yaitu utang kontribusi *tabarru'* kepada reasuradur.
- (3) Utang *ujrah* kepada perusahaan, yaitu utang *ujrah* kepada perusahaan atas akad wakalah bil *ujrah* dalam pengelolaan risiko dan/atau pengelolaan investasi dana *tabarru'*. Perusahaan mencatat utang *ujrah* apabila:

- (a) perusahaan belum melakukan pencatatan kontribusi secara terpisah pada dana *tabarru'* dan dana perusahaan sejak kontribusi dimaksud pertama kali diakui. Dalam hal demikian, perusahaan mengakui semua kontribusi pada dana *tabarru'* terlebih dahulu kemudian mengalokasikan/membebankan *ujrah* pada dana *tabarru'*; dan/atau
- (b) *ujrah* atas pengelolaan investasi dana *tabarru'* tidak dibayarkan dari kontribusi melainkan dibayarkan dari dana *tabarru'* yang dikelola.

Apabila perusahaan telah melakukan pencatatan kontribusi secara terpisah pada dana *tabarru'* dan dana perusahaan sejak penerimaan kontribusi pertama kali diakui dan perusahaan tidak mengenakan *ujrah* pengelolaan investasi dana *tabarru'* dari dana *tabarru'* yang dikelola, akun ini adalah nihil (nol).

- (4) Utang alokasi surplus underwriting kepada peserta, yaitu utang kepada peserta atas bagian surplus underwriting yang telah menjadi hak peserta dimaksud.
- (5) Utang alokasi surplus underwriting kepada perusahaan, yaitu utang kepada perusahaan sebagai pengelola atas bagian surplus underwriting yang telah menjadi hak perusahaan.
- (6) Utang bagi hasil investasi dana *tabarru'* kepada perusahaan, yaitu utang kepada perusahaan atas bagi hasil investasi dana

tabarru...

tabarru' apabila pengelolaan investasi dana *tabarru'* menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musytarakah*.

- (7) Utang zakat.
- (8) Utang lain.
- (9) Penyisihan kontribusi, yaitu penyisihan kontribusi untuk polis-polis jangka panjang yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (10) Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan/hak, yaitu penyisihan kontribusi untuk polis-polis jangka pendek yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (11) Penyisihan klaim, yaitu penyisihan atas klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (12) *Qardh*, yaitu pinjaman yang diberikan oleh perusahaan kepada dana *tabarru'*.

d) Akun yang termasuk dalam kategori ekuitas peserta.

Akun yang termasuk dalam kategori ekuitas peserta terdiri dari:

- (1) Akumulasi dana *tabarru'*, yaitu kekayaan dana *tabarru'* dikurangi dengan kewajiban dana *tabarru'* pada akhir periode laporan.
- (2) Selisih Penilaian SAK dan SAP, yaitu perbedaan hasil penilaian kekayaan dan kewajiban berdasarkan SAK dengan berdasarkan SAP. Hal ini dapat timbul apabila terdapat perbedaan metode yang digunakan dalam penilaian kekayaan dan kewajiban berdasarkan SAK dan berdasarkan SAP.
- (3) Kekayaan yang tidak diperkenankan, yaitu:
 - (a) kekayaan yang tidak memenuhi ketentuan mengenai jenis kekayaan yang diperkenankan, misalnya tanah dan bangunan, dan
 - (b) kekayaan...

(b) kekayaan yang memenuhi jenis kekayaan yang diperkenankan dan telah dinilai berdasarkan ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku (dinilai berdasarkan SAP) namun tidak dapat diakui sebagai kekayaan yang diperkenankan karena melebihi batasan-batasan yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai contoh, kekayaan dalam bentuk deposito bank umum syariah telah dinilai sesuai dengan nilai nominal namun melebihi batasan investasi pada satu bank maka bagian yang melebihi batasan satu bank termasuk kekayaan yang tidak diperkenankan.

b. Surplus *Underwriting*

- 1) Laporan surplus *underwriting* menyajikan perhitungan surplus *underwriting* berdasarkan *accrual basis* dari semua lini usaha asuransi syariah selama bulan berjalan (*month to date*) dan akumulasi selama periode dari awal tahun sampai dengan akhir bulan laporan (*year to date*).
- 2) Penjelasan atas akun-akun yang disajikan.
 - a) Kontribusi para peserta adalah kontribusi dari peserta yang diakumulasikan ke dana *tabarru'* (iuran *tabarru'*, tidak termasuk *ujrah*).
 - b) Kontribusi reasuransi adalah bagian dari iuran *tabarru'* yang digunakan untuk membayar iuran *tabarru'* kepada reasuradur.
 - c) Penyisihan KYBMP awal adalah kontribusi yang belum merupakan pendapatan pada awal bulan dan awal tahun berjalan.
 - d) Penyisihan KYBMP akhir periode berjalan adalah kontribusi yang belum merupakan pendapatan pada akhir bulan berjalan.
 - e) Penyisihan kontribusi awal adalah penyisihan kontribusi pada awal bulan dan awal tahun berjalan.
 - f) Penyisihan kontribusi akhir periode berjalan adalah penyisihan kontribusi pada akhir bulan berjalan.
 - g) Klaim bruto adalah klaim yang telah disetujui selama bulan berjalan (*month to date*) dan akumulasi selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan berjalan (*year to date*).

h) Klaim...

- h) Klaim reasuransi diterima adalah *claim recovery* dari reasuradur yang telah disetujui selama bulan berjalan (*month to date*) dan akumulasi selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan berjalan (*year to date*).
- i) Penyisihan klaim awal adalah penyisihan klaim pada awal bulan dan awal tahun berjalan.
- j) Penyisihan klaim akhir periode berjalan adalah penyisihan klaim pada akhir bulan berjalan.
- k) Biaya adjuster adalah biaya adjuster selama bulan berjalan (*month to date*) dan akumulasi selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan berjalan (*year to date*).

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disajikan berdasarkan metode langsung. Arus kas dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu aktifitas operasi, aktifitas investasi, dan aktifitas pendanaan. Saldo kas awal adalah saldo kas pada awal bulan berjalan dan awal tahun berjalan. Adapun saldo kas akhir adalah saldo kas pada akhir bulan berjalan, yaitu sesuai dengan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

d. Laporan Kesehatan Keuangan Dana *Tabarru'*

- 1) Laporan Kesehatan Keuangan Dana *Tabarru'* menyajikan perhitungan solvabilitas dana *tabarru'* berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kekayaan dan kewajiban yang disajikan pada laporan ini adalah kekayaan dan kewajiban yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kekayaan dan kewajiban dimaksud sama dengan saldo yang disajikan pada kolom Saldo SAP pada Laporan Posisi Keuangan Dana *Tabarru'*.
- 3) *Schedule A* s.d. *Schedule F* diisi berdasarkan hasil perhitungan perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perhitungan dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian sebagai akibat kegagalan dalam pengelolaan kekayaan/kewajiban dana *tabarru'*.

e. Laporan...

e. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

- 1) Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas menyajikan aset dan liabilitas dalam mata uang rupiah dan valuta asing berdasarkan umur, yaitu:
 - a) ≤ 1 tahun
 - b) $1 \text{ tahun} < \text{umur} \leq 5 \text{ tahun}$
 - c) $5 \text{ tahun} < \text{umur} \leq 10 \text{ tahun}$
 - d) > 10 tahun
- 2) Penetapan umur aset berdasarkan jatuh tempo aset atau rencana jangka waktu perusahaan untuk memiliki aset dimaksud.
- 3) Penetapan umur kewajiban berdasarkan jatuh tempo utang atau estimasi perusahaan mengenai jatuh tempo kewajiban dimaksud.

5. Laporan Dana Perusahaan

a. Laporan Posisi Keuangan

- 1) Laporan Posisi Keuangan menyajikan Saldo SAK dari akun-akun kekayaan, kewajiban dan ekuitas peserta pada akhir bulan laporan. Saldo SAK adalah posisi akun yang diukur/dinilai dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku. Akun-akun direklasifikasi sesuai dengan maksud pencantumannya sehingga akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan bulanan dapat berbeda dengan akun-akun yang disajikan pada pelaporan keuangan berdasarkan SAK.
- 2) Penjelasan atas akun-akun yang disajikan:
 - a) Akun-akun yang termasuk dalam kategori investasi.

Akun-akun yang termasuk dalam kategori investasi diklasifikasikan berdasarkan jenis investasi.
 - b) Akun-akun yang termasuk dalam kategori non investasi.

Akun non investasi terdiri dari:

 - (1) Kas dan bank.
 - (2) Tagihan investasi, yaitu tagihan atas penjualan aset investasi.
 - (3) Tagihan hasil investasi, yaitu tagihan atas hasil investasi kepada pihak lain, misalnya kepada penerbit sukuk atas imbal hasil yang diberikan.

(4) Tagihan...

- (4) Tagihan ujarah kepada peserta, yaitu tagihan kepada peserta atas bagian kontribusi asuransi syariah yang dialokasikan untuk ujarah.
 - (5) Tagihan alokasi surplus underwriting dana tabarru', yaitu tagihan kepada dana tabarru' atas bagian dari surplus underwriting yang dialokasikan untuk perusahaan.
 - (6) Tagihan bagi hasil pengelolaan investasi dana tabarru', yaitu tagihan kepada dana *tabarru'* atas bagi hasil investasi dana *tabarru'* apabila pengelolaan investasi dana *tabarru'* menggunakan akad *mudharabah* atau akad *mudharabah musytarakah*.
 - (7) Tagihan qardh, yaitu tagihan kepada dana tabarru' atas qardh yang diberikan perusahaan.
 - (8) Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri.
 - (9) Perangkat keras komputer.
 - (10) Aset tetap lain.
 - (11) Aset lain.
- c) Akun-akun yang termasuk dalam kategori kewajiban.
- Akun kewajiban terdiri dari:
- (1) Utang komisi, yaitu utang kepada agen asuransi, pialang asuransi, dan/atau pihak lain.
 - (2) Utang *ujrah* reasuransi, yaitu utang *ujrah* kepada reasuradur atas akad *wakalah bil ujarah* dalam pengelolaan risiko dan/atau pengelolaan investasi dana *tabarru'*.
 - (3) Utang pajak.
 - (4) Biaya yang masih harus dibayar.
 - (5) Utang zakat.
 - (6) Utang lain.
- d) Pinjaman sub ordinasi.
- e) Akun yang termasuk dalam kategori ekuitas perusahaan.

Akun yang termasuk dalam kategori ekuitas perusahaan terdiri dari:

- (1) Modal disetor, yaitu modal yang disetor oleh pemegang saham pada perusahaan yang menyelenggarakan seluruh usahanya dengan prinsip syariah atau modal kerja pada unit syariah.
- (2) Agio saham.
- (3) Cadangan.
- (4) Selisih penilaian aktiva tetap.
- (5) Saldo laba.

b. Laporan Laba Rugi Komprehensif

- 1) Laporan laba rugi menyajikan perhitungan laba/rugi perusahaan selama bulan berjalan (*month to date*) dan akumulasi selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan laporan (*year to date*).
- 2) Penjelasan atas akun-akun yang disajikan.
 - a) *Ujrah* yang diterima perusahaan dikelompokkan menjadi:
 - (1) *Ujrah* diterima atas pengelolaan risiko, yaitu *ujrah* yang diterima perusahaan atas akad *wakalah bil ujrah* dalam pengelolaan risiko.
 - (2) *Ujrah* diterima atas pengelolaan investasi dana *tabarru'*, yaitu *ujrah* yang diterima perusahaan apabila pengelolaan investasi dana *tabarru'* menggunakan akad *wakalah bil ujrah*.
 - (3) *Ujrah* diterima atas pengelolaan investasi dana peserta.
 - b) Penerimaan komisi, yaitu komisi yang diterima perusahaan dari pihak lain.
 - c) Bagi hasil pengelolaan investasi dana *tabarru'*, yaitu bagi hasil yang diterima perusahaan apabila pengelolaan investasi dana *tabarru'* menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musytarakah*.
 - d) Alokasi surplus *underwriting* dana *tabarru'*, yaitu bagian dari surplus *underwriting* yang diterima perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam polis.

- e) Hasil pengelolaan investasi perusahaan, yaitu hasil investasi dari aset investasi dana perusahaan.
- f) Biaya akuisisi, yaitu komisi penjualan dan biaya lain yang terjadi dalam rangka penerimaan peserta asuransi baru.
- g) *Ujrah* reasuransi, yaitu *ujrah* kepada reasuradur atas akad *wakalah bil ujrah* dalam pengelolaan risiko dan/atau pengelolaan investasi dana *tabarru'*.
- h) Beban pemasaran.
- i) Beban administrasi dan umum.
- j) Beban lain.
- k) Imbalan jasa DPLK/jasa manajemen lainnya.
- l) Pendapatan lain-lain.
- m) Zakat.
- n) Pajak penghasilan.
- o) Laba (rugi) setelah pajak.
- p) Pendapatan komprehensif lain, yaitu pendapatan komprehensif lain berdasarkan SAK.
- q) Laba Komprehensif.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung. Arus kas dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu aktifitas operasi, aktifitas investasi, dan aktifitas pendanaan. Saldo kas awal adalah saldo kas pada awal bulan berjalan dan awal tahun berjalan. Adapun saldo kas akhir adalah saldo kas pada akhir bulan berjalan, yaitu sesuai dengan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

d. Laporan Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan

- 1) Formulir ini menyajikan informasi mengenai kekayaan yang tersedia untuk *qardh* dan *solvabilitas* dana perusahaan pada akhir bulan berjalan.
- 2) Kekayaan yang tersedia untuk *qardh* adalah kekayaan dana perusahaan yang disediakan oleh perusahaan untuk memberikan *qardh* kepada dana *tabarru'* dan dihitung berdasarkan ketentuan

peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai jenis-jenis, syarat-syarat, cara penilaian, dan batasan kekayaan yang tersedia untuk *qardh*.

- 3) Jumlah kekayaan yang harus disediakan untuk *qardh* merupakan hasil penjumlahan dari komponen-komponen sebagai berikut:
 - a) Persentase tertentu dari jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban dana *tabarru'*, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai kekayaan yang tersedia untuk *qardh*. Persentase dimaksud adalah sebesar 45% untuk laporan bulanan sampai dengan periode bulan November 2014 dan 70% untuk laporan bulanan mulai periode bulan Desember 2014.
 - b) Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul dari kegagalan proses produksi, ketidakmampuan sumber daya manusia dan/atau sistem untuk berkinerja baik, atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan.
 - c) Jumlah yang lebih besar antara jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga tingkat solvabilitas dana *tabarru'* yang dipersyaratkan atau jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga keseimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah kewajiban klaim retensi sendiri, dengan ketentuan:
 - (1) Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga tingkat solvabilitas dana *tabarru'* yang dipersyaratkan adalah sebesar selisih kurang solvabilitas dana *tabarru'* dikurangi dengan persentase tertentu dari jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban dana *tabarru'*, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Persentase dimaksud adalah sebesar 15% untuk laporan bulanan sampai dengan periode bulan November 2014 dan 30% untuk laporan bulanan mulai periode bulan Desember 2014.
 - (2) Jumlah dana yang harus dipersiapkan untuk menjaga keseimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan

penyisihan teknis ditambah kewajiban klaim retensi sendiri adalah sebesar selisih kurang hasil penjumlahan kekayaan dana *tabarru'* dalam bentuk investasi yang diperkenankan ditambah dengan kas dan bank dikurangi hasil penjumlahan penyisihan teknis ditambah kewajiban klaim retensi sendiri.

4) Solvabilitas dana perusahaan dihitung sebesar kekayaan dana perusahaan dikurangi dengan kewajiban dana perusahaan pada akhir bulan berjalan. Saldo kekayaan dan kewajiban dimaksud sama dengan saldo yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Dana Perusahaan.

5) Solvabilitas dana perusahaan minimum sebesar jumlah yang lebih besar antara:

a) Jumlah kekayaan yang harus disediakan untuk *qardh*; atau

b) Modal sendiri atau modal kerja yang dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

(1) Modal sendiri perusahaan asuransi syariah : Rp50 Milyar

(2) Modal kerja unit usaha syariah perusahaan : Rp25 Milyar
asuransi

(3) Modal sendiri perusahaan reasuransi : Rp100 Milyar
syariah

(4) Modal kerja unit usaha syariah perusahaan : Rp50 Milyar
reasuransi

e. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

1) Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas menyajikan aset dan liabilitas dalam mata uang rupiah dan valuta asing berdasarkan umur, yaitu:

a) ≤ 1 tahun

b) $1 \text{ tahun} < \text{umur} \leq 5 \text{ tahun}$

c) $5 \text{ tahun} < \text{umur} \leq 10 \text{ tahun}$

d) > 10 tahun

2) Penetapan umur aset berdasarkan jatuh tempo aset atau rencana jangka waktu perusahaan untuk memiliki aset dimaksud.

3) Penetapan umur kewajiban berdasarkan jatuh tempo utang atau estimasi perusahaan mengenai jatuh tempo kewajiban dimaksud.

6. Laporan Dana Investasi Peserta

a. Laporan Posisi Keuangan

1) Laporan Posisi Keuangan menyajikan saldo akun-akun kekayaan, kewajiban dan ekuitas peserta pada akhir bulan laporan dinilai berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK).

2) Penjelasan atas akun-akun yang disajikan:

a) Akun-akun yang termasuk dalam kategori investasi.

Akun-akun yang termasuk dalam kategori investasi diklasifikasikan berdasarkan jenis investasi.

b) Akun-akun yang termasuk dalam kategori non investasi.

Akun non investasi terdiri dari:

(1) Kas dan bank.

(2) Tagihan investasi, yaitu tagihan atas penjualan aset investasi.

(3) Tagihan hasil investasi, yaitu tagihan atas hasil investasi kepada pihak lain, misalnya bank dan penerbit sukuk atas imbal hasil yang diberikan.

c) Akun-akun yang termasuk dalam kategori kewajiban.

Akun kewajiban terdiri dari:

(1) Utang *ujroh/fee* pengelolaan dana, yaitu utang kepada perusahaan atas akad *wakalah bil ujarah* dalam pengelolaan investasi dana investasi peserta.

(2) Utang bagi hasil, yaitu utang bagi hasil investasi kepada perusahaan apabila pengelolaan investasi dana investasi peserta menggunakan akad *mudharabah* atau akad *mudharabah musytarakah*.

(3) Utang penarikan dana investasi, yaitu utang kepada peserta atas penarikan sebagian atau seluruh dana investasi peserta.

(4) Akumulasi dana investasi peserta, yaitu total kekayaan dana investasi peserta dikurangi dengan total kewajiban dana investasi peserta.

b. Perubahan...

b. Perubahan Dana Investasi Peserta

- 1) Laporan ini menyajikan perubahan saldo dana investasi peserta selama periode bulan berjalan (*month to date*) dan selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan berjalan (*year to date*).
- 2) Penjelasan atas akun-akun yang disajikan:
 - a) Dana investasi peserta pada awal periode, yaitu saldo dana investasi peserta pada awal bulan berjalan dan pada awal tahun berjalan.
 - b) Penambahan dana investasi peserta dari kontribusi, yaitu sebesar kontribusi peserta yang dialokasikan untuk investasi selama periode bulan berjalan (*month to date*) dan selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan berjalan (*year to date*).
 - c) Penambahan dana investasi peserta dari hasil investasi, yaitu hasil investasi yang diakumulasikan ke dalam dana investasi peserta selama periode bulan berjalan (*month to date*) dan selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan berjalan (*year to date*).
 - d) Biaya (*ujrah*) pengelolaan investasi, yaitu *ujrah* atas akad *wakalah bil ujarah* dalam pengelolaan investasi dana investasi peserta selama periode bulan berjalan dan selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan berjalan.
 - e) Penarikan dana investasi peserta yang telah jatuh tempo, yaitu penarikan dana investasi peserta pada saat polis jatuh tempo, selama periode bulan berjalan (*month to date*) dan selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan berjalan (*year to date*).
 - f) Penarikan/penebusan dana investasi peserta yang belum jatuh tempo, yaitu penarikan sebagian dan/atau seluruh dana investasi peserta sebelum polis jatuh tempo, selama periode bulan berjalan (*month to date*) dan selama periode sejak awal tahun sampai dengan akhir bulan berjalan (*year to date*).
 - g) Jumlah dana investasi peserta pada akhir periode, yaitu saldo dana investasi peserta pada akhir bulan berjalan.

c. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

- 1) Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas menyajikan aset dan liabilitas dalam mata uang rupiah dan valuta asing berdasarkan umur, yaitu:
 - a) ≤ 1 tahun
 - b) 1 tahun...

- b) 1 tahun < umur ≤ 5 tahun
 - c) 5 tahun < umur ≤ 10 tahun
 - d) > 10 tahun
- 2) Penetapan umur aset berdasarkan jatuh tempo aset atau rencana jangka waktu perusahaan untuk memiliki aset dimaksud.
 - 3) Penetapan umur kewajiban berdasarkan jatuh tempo utang atau estimasi perusahaan mengenai jatuh tempo kewajiban dimaksud.
7. Ringkasan Laporan Dana *Tabarru'*, Dana Perusahaan, Dan Dana Investasi Peserta
- a. Laporan ini menyajikan data gabungan dari beberapa akun yang terdapat pada dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta. Informasi disajikan dalam enam kolom, yaitu dana *tabarru'*, dana perusahaan, dana investasi peserta, total, penyesuaian, dan total setelah penyesuaian.
 - b. Kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta diisi berdasarkan data dari masing-masing dana dimaksud. Kolom total diisi dengan hasil penjumlahan dari nilai yang terdapat pada kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta. Kolom penyesuaian diisi nilai penyesuaian yang diperlukan untuk memperoleh data konsolidasi dari dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta. Kolom total setelah penyesuaian diisi dengan nilai total dikurangi dengan penyesuaian.
 - c. Penjelasan atas akun-akun yang disajikan:
 - 1) Akun yang termasuk dalam kategori aset investasi.
 - a) Aset investasi terdiri dari akun-akun sesuai dengan jenis investasi. Nilai investasi yang disajikan pada kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta adalah sebesar nilai masing-masing jenis investasi yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Dana *Tabarru'* (SAK), Laporan Posisi Keuangan Dana Perusahaan, Laporan Posisi Keuangan Dana Investasi Peserta.
 - b) Nilai yang disajikan pada kolom Total adalah hasil penjumlahan dari masing-masing jenis investasi yang terdapat pada kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta.
 - 2) Kekayaan bukan investasi.
 - a) Nilai kekayaan bukan investasi yang disajikan pada kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta adalah

sebesar...

sebesar nilai kekayaan bukan investasi yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Dana *Tabarru'* (SAK), Laporan Posisi Keuangan Dana Perusahaan, Laporan Posisi Keuangan Dana Investasi Peserta.

- b) Nilai yang disajikan pada kolom Total adalah hasil penjumlahan dari kekayaan bukan investasi yang terdapat pada kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta.
- c) Kolom Penyesuaian diisi apabila total aset bukan investasi yang dikelola perusahaan/unit syariah tidak sama dengan hasil penjumlahan aset bukan investasi pada kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta. Hal ini disebabkan terdapat transaksi antara dana yang mempengaruhi saldo aset bukan investasi.

3) Utang

- a) Nilai utang yang disajikan pada kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta adalah sebesar nilai utang yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Dana *Tabarru'* (SAK), Laporan Posisi Keuangan Dana Perusahaan, dan Laporan Posisi Keuangan Dana Investasi Peserta.
- b) Nilai yang disajikan pada kolom Total adalah hasil penjumlahan dari utang yang terdapat pada kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta.
- c) Pada kolom Penyesuaian diisi apabila total utang perusahaan/unit syariah tidak sama dengan hasil penjumlahan utang pada kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta. Hal ini disebabkan terdapat transaksi antara dana yang mempengaruhi saldo utang.

4) Kontribusi Bruto

- a) Nilai yang disajikan pada kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta adalah masing-masing sebesar kontribusi peserta pada Laporan Perhitungan Surplus *Underwriting, ujah* diterima perusahaan pada Laporan Laba Rugi Dana Perusahaan, dan Penambahan Dana Investasi Peserta dari Alokasi Kontribusi pada Laporan Perubahan Dana Investasi Peserta.

b) Nilai...

- b) Nilai yang disajikan pada kolom Total adalah hasil penjumlahan dari nilai yang terdapat pada kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta.
 - c) Kolom Penyesuaian diisi apabila total kontribusi bruto perusahaan/unit syariah tidak sama dengan hasil penjumlahan nilai yang terdapat pada kolom dana *tabarru'*, dana perusahaan, dan dana investasi peserta. Hal ini disebabkan terdapat transaksi antara dana yang mempengaruhi perhitungan total kontribusi bruto, misalnya apabila terdapat *ujrah* yang diterima perusahaan yang tidak dibebankan pada kontribusi bruto yang diterima melainkan dibebankan pada akumulasi dana *tabarru'* atau akumulasi dana investasi peserta.
- 5) Klaim dan Manfaat Bruto
- a) Nilai yang disajikan pada kolom dana *tabarru'* dan dana investasi peserta adalah masing-masing sebesar klaim bruto pada Laporan Perhitungan Surplus *Underwriting* dan jumlah penarikan dana investasi peserta pada Laporan Perubahan Dana Investasi Peserta.
 - b) Nilai yang disajikan pada kolom Total adalah hasil penjumlahan dari nilai yang terdapat pada kolom dana *tabarru'* dan kolom dana investasi peserta.
- 6) Hasil Investasi
- a) Nilai yang disajikan pada kolom dana *tabarru'* adalah sebesar hasil investasi dana *tabarru'* setelah dikurangi dengan biaya investasi apabila menggunakan akad *wakalah bil ujarah* dan/atau bagi hasil investasi kepada pengelola apabila menggunakan akad *mudharabah* atau akad *mudharabah musytarakah*.
 - b) Nilai yang disajikan pada kolom dana perusahaan adalah sebesar hasil investasi dana perusahaan setelah dikurangi dengan biaya investasi apabila menggunakan akad *wakalah bil ujarah* dan/atau bagi hasil investasi kepada pengelola apabila menggunakan akad *mudharabah* atau akad *mudharabah musytarakah*.
 - c) Nilai yang disajikan pada kolom dana investasi peserta adalah sebesar hasil investasi dana investasi peserta setelah dikurangi dengan biaya investasi apabila menggunakan akad *wakalah bil ujarah* dan/atau bagi hasil investasi kepada pengelola apabila menggunakan akad *mudharabah* atau akad *mudharabah musytarakah*.

D. BENTUK FORMULIR LAPORAN BULANAN

Laporan bulanan perusahaan asuransi jiwa yang menyelenggarakan seluruh usahanya dengan prinsip syariah dan laporan bulanan unit syariah perusahaan asuransi jiwa disusun dengan menggunakan bentuk formulir sebagaimana dimaksud pada bagian ini.

1. Sampul Laporan

2. Pernyataan Direksi

3. Laporan Dana *Tabarru'*
 - 3.a. Laporan Posisi Keuangan

3.b. Laporan Surplus *Underwriting*

3.c. Laporan Arus Kas

3.d. Laporan Kesehatan Keuangan Dana *Tabarru'*

3.e. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

4. Laporan Dana Perusahaan

4.a. Laporan Posisi Keuangan

4.b. Laporan Laba Rugi Komprehensif

4.c. Laporan Arus Kas

4.d. Laporan Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan

4.e. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

5. Laporan Dana Investasi Peserta
 - 5.a. Laporan Posisi Keuangan

5.b. Laporan Perubahan Dana Investasi Peserta

5.c. Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

6. Ringkasan Laporan Dana *Tabarru'*, Dana Perusahaan, Dan Dana Investasi Peserta